

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL SIMBOL  
HURUF MELALUI MEDIA PASIR PADA KELOMPOK A  
DI TK AL-RIDHO AJUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**Eka Wardani**  
**NIM : 202101050024**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2024**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL SIMBOL  
HURUF MELALUI MEDIA PASIR PADA KELOMPOK A  
DI TK AL-RIDHO AJUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Oleh :**

**Eka Wardani  
NIM : 202101050024**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Dr. Mohammad Zaini. S.Pd.I., M.Pd.I**  
**NIP : 198005072023211018**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL SIMBOL  
HURUF MELALUI MEDIA PASIR PADA KELOMPOK A  
DI TK AL-RIDHO AJUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

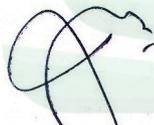
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Jum'at  
Tanggal : 13 Desember 2024

Tim Penguji

**Ketua Sidang**

**Sekretaris Sidang**



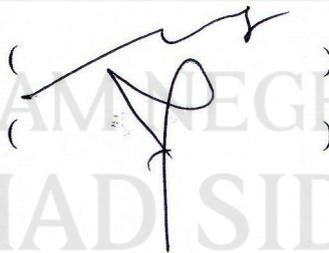
**Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I**  
NIP. 198306222015031001



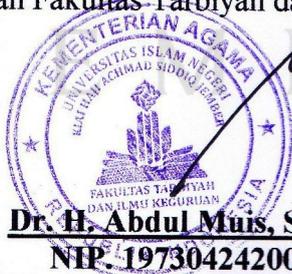
**Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes**  
NUP. 202111198

Anggota:

1. Drs. H. Mahrus M.Pd.I
2. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

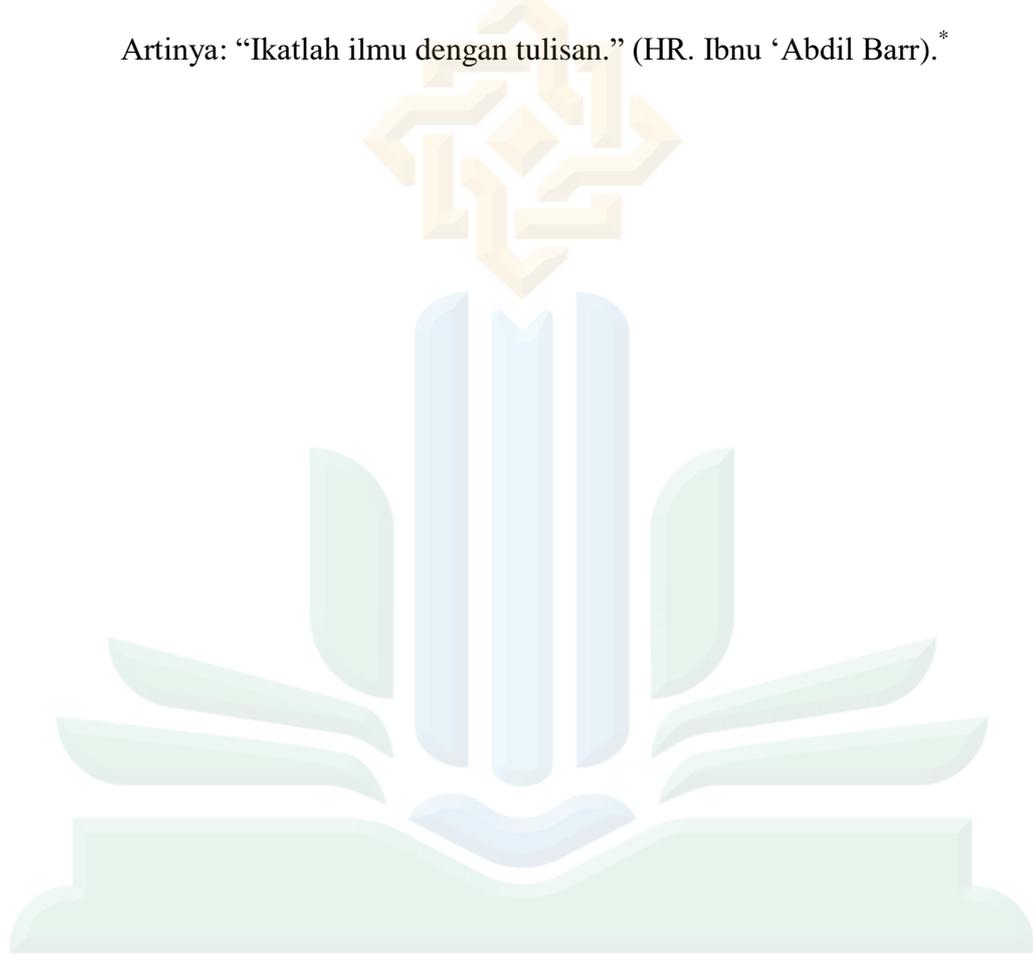


**Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.,**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

قَيِّدُوا لِعِلْمٍ بِالْكِتَابِ

Artinya: "Ikatlah ilmu dengan tulisan." (HR. Ibnu 'Abdil Barr).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Iskandar Usman, "Hadis pada Masa Rasulullah dan Sahabat: Studi Kritis terhadap Pemeliharaan Hadis", Jurnal hukum keluarga, Vol 4, No.1, (Januari-Juni 2021), 55.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya. Dengan penuh kebahagiaan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya karya ini adalah sebagian dari anugerah-Nya yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, maka saya persembahkan karya ini kepada :

1. Bapak Jami'an dan Ibu Suryani kedua orang tua saya yang sangat penulis sayangi dan cintai. Yang mana telah memberikan dukungan,do'a serta restu sejak penulis awal masuk perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Davit Kurniawan adik penulis yang sangat penulis sayangi, Yang telah memberikan do'a dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Alkah SWT atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mencapai gelar Strata 1 Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi maupun dorongan materiil. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu memberi arahan selama ini.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan potensi demi kemajuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Dr. Mohammad Zaini. S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang mana dengan penuh kesabaran serta keikhlasannya di tengah-tengah

kesibukan dengan tetap meluangkan waktu memberikan bimbingan dan juga arahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

6. Bapak Abdurrohman, S.Pd selaku kepala sekolah TK Al-ridho yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian dilembaganya.
7. Seluruh tenaga pendidik TK Al-ridho khususnya kepada ibu Devia wardatus sa'adah, S.Pd , ibu Hidayatul mustaufiq,S.Pd dan juga ibu Nurussayidatul fadilah S.Pd yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.
8. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.
9. Segenap guru penulis yang telah memberikan ilmunya, membimbing, mendidik dan mendoakan penulis hingga sampai pada titik menyelesaikan studi Strata 1.

Demikian ucapan terima kasih yang penulis berikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, lembaga, dan bagi masyarakat umumnya. Aamiin.

Jember, 14 November 2024

Penulis,

**Eka Wardani**

**NIM. 202101050024**

## ABSTRAK

**Eka Wardani, 2024** : “ *Meningkatkan Kemampuan Mengenal simbol huruf Melalui Media Pasir Pada Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Al-ridho Ajung* ”

**Kata Kunci** : *Kemampuan Mengenal, Simbol Huruf dan Media Pasir*

Mengenal simbol huruf menggunakan media pasir merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan menulis kata benda. TK Al-ridho menggunakan media pasir karena media tersebut tergolong sangat menyenangkan bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis kata benda.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember ? 2) Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember ? 3) Bagaimana kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember. 2) Mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember. 3) Mendeskripsikan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember.

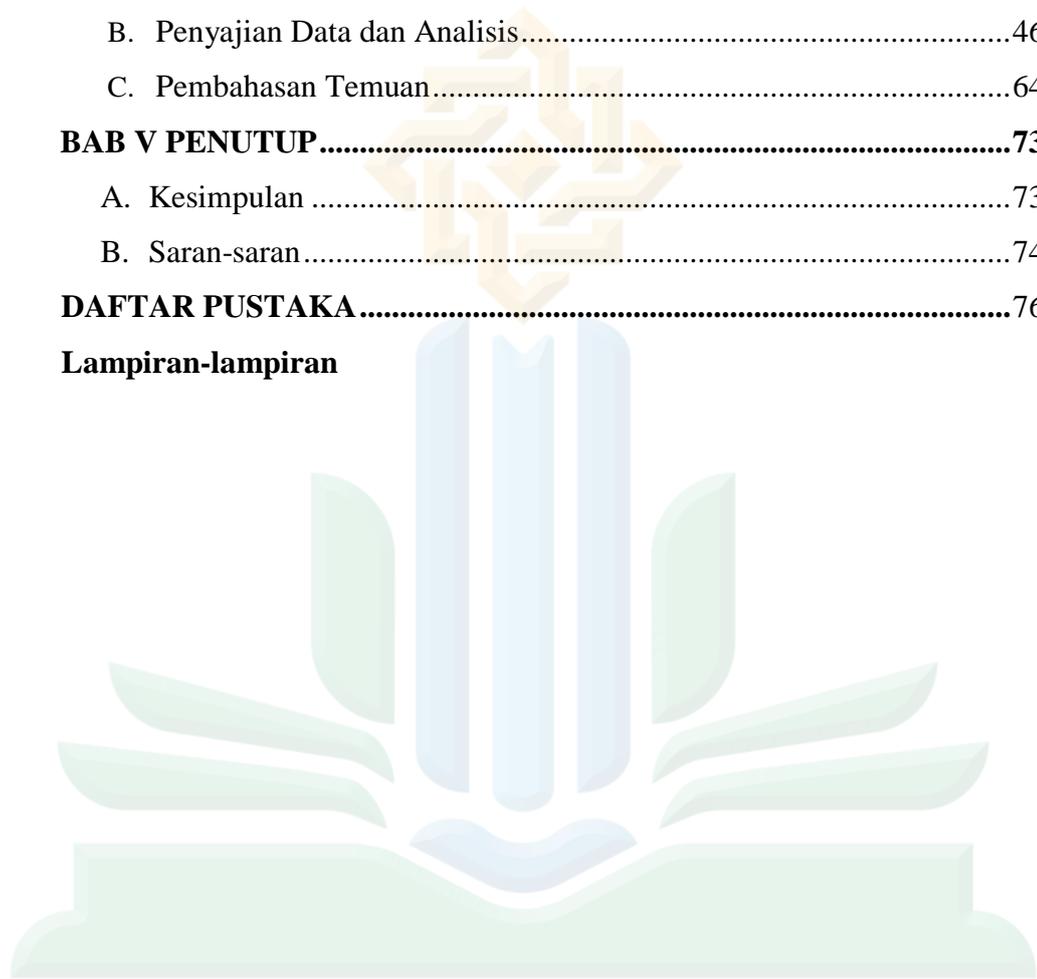
Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subyek menggunakan teknik purposive. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan saldana yang meliputi tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data melalui tiga tahapan yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian : 1) Kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember itu awalnya masih menggunakan pensil dan buku sehingga anak-anak kesulitan dalam memegang pensil. 2) Proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember berupa kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3) Kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir, mencatat perkembangan dengan menggunakan penilaian checklist dan catatan anekdot.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	18
1. Meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf.....	19
2. Media Pasir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	40

G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

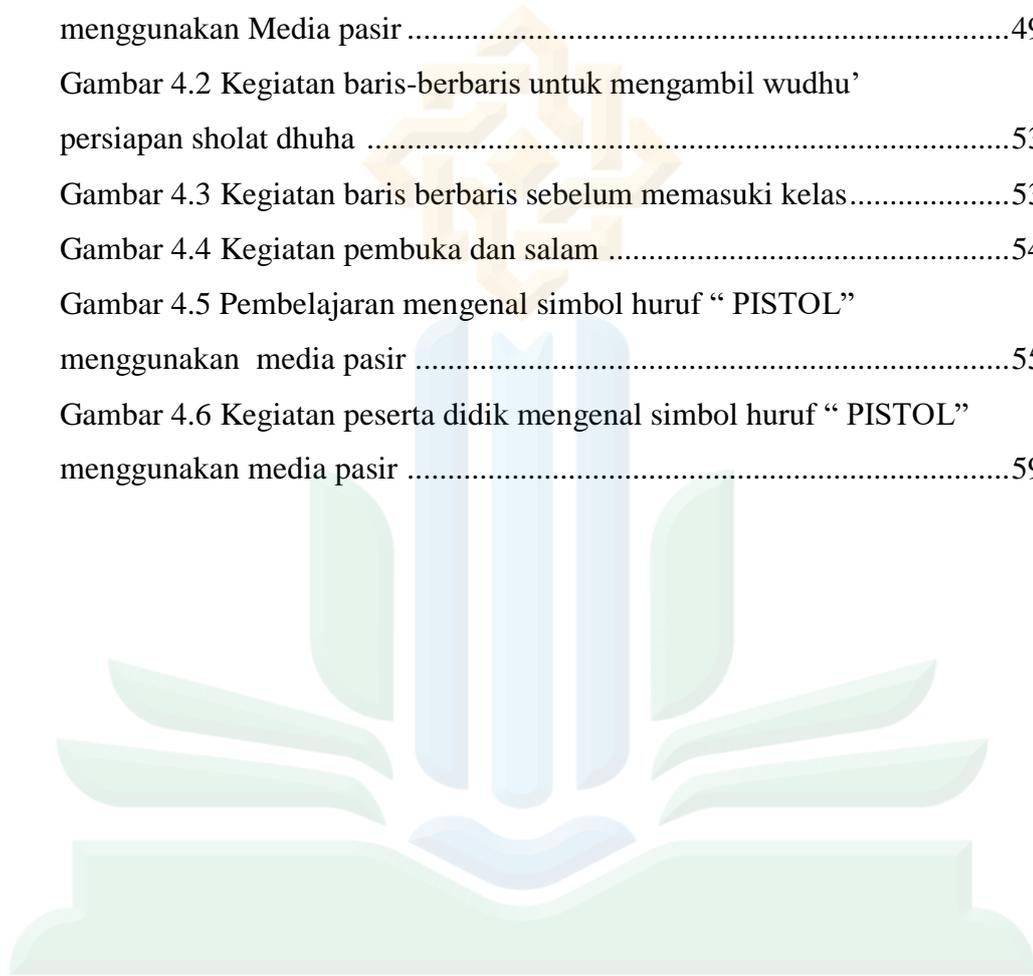
No. Uraian	Hal.
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2.2 Penulisan Kata Dalam Kalimat.....	28
Tabel 4.1 Data jumlah peserta didik TK Al-ridho Ajung Jember.....	46
Tabel 4.2 Penilaian Checklist sebelum menggunakan media pasir.....	50
Tabel 4.3 Penilaian Checklist Setelah menggunakan media pasir... ..	60
Tabel 4.4 Temuan Peneliti.....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
Gambar 4.1 Kegiatan menulis menggunakan pensil sebelum menggunakan Media pasir .....	49
Gambar 4.2 Kegiatan baris-berbaris untuk mengambil wudhu' persiapan sholat dhuha .....	53
Gambar 4.3 Kegiatan baris berbaris sebelum memasuki kelas.....	53
Gambar 4.4 Kegiatan pembuka dan salam .....	54
Gambar 4.5 Pembelajaran mengenal simbol huruf “ PISTOL” menggunakan media pasir .....	55
Gambar 4.6 Kegiatan peserta didik mengenal simbol huruf “ PISTOL” menggunakan media pasir .....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pernyataan keaslian tulisan.....	80
2. Matrik penelitian.....	81
3. Struktur organisasi TK Al-ridho Ajung Jember.....	82
4. Data pendidik TK Al-ridho Ajung Jember.....	83
5. Data jumlah dan kondisi sarana prasarana TK Al-ridho Ajung Jember.....	84
6. Pedoman wawancara.....	85
7. Pedoman observasi.....	86
8. Pedoman dokumen.....	87
9. Surat permohonan izin penelitian.....	88
10. Surat keterangan. Selesai penelitian.....	89
11. RPP.....	90
12. Jurnal kegiatan penelitian.....	91
13. Surat keterangan lulus cek turnitin.....	92
14. Dokumentasi foto.....	93
15. Biodata Penulis.....	96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar pendidikan pada masa ini merupakan suatu upaya pembinaan yang tujuannya bagi anak sejak awal lahir sampai usia enam tahun. Pada lembaga pendidikan anak usia dini ini pendidik harus bisa mengembangkan potensi anak, sehingga nantinya anak bisa mempersiapkan dan mampu mengembangkan kreatif. Seorang guru juga tidak hanya memberikan ilmu kepada anak didiknya, mereka juga harus memperhatikan hal-hal yang istimewa pada dalam diri anak-anak. Istilah pendidikan anak usia dini terdapat pula terminology pengembangan anak usia dini yaitu upaya yang dilakukan pemerintah ataupun masyarakat untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan potensinya baik dari aspek gizi, pendidikan maupun kesehatan.<sup>1</sup>

Periode usia dini merupakan cikal bakal pembentuk karakter, sikap, perilaku dan kepribadian seorang anak kelak dimasa depan. Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa “standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya disebut STTPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada

---

<sup>1</sup> Aidil Saputra : Pendidikan Anak Usia Dini, 193.

seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta seni.<sup>2</sup>

Menurut Imam Musbikin Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari sejak lahir hingga sampai usia usia enam tahun yang akan memberikan rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak nanti mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Pengertian pendidikan anak usia dini ini mengacu Dalam undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 pasal 1 ayat 14. PAUD merupakan peletak utama dalam pengembangan pribadi anak, baik dari karakter, kognitif, bahasa, kemampuan fisik, seni, sosial emosional, disiplin, dan kemandirian. PAUD merupakan cerminan keberhasilan anak dalam pendidikan dimasa yang akan datang. Jika anak mendapatkan layanan yang baik sejak dini maka akan mempunyai harapan besar untuk meraih sebuah kesuksesan. Sebaliknya anak yang tidak mendapatkan layanan yang baik sejak dini maka akan membutuhkan perjuangan berat untuk perkembangan kehidupan selanjutnya.<sup>3</sup>

Allah berfirman dalam surat Al-Kahfi (18): 46

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

<sup>2</sup> Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>3</sup> Atika Wirdasari, *Persepsi masyarakat terhadap urgensi paud dikecamatan danau teluk kota jambi*, (Jambi : Universitas Jambi. 2017). 28

Berdasarkan pada ayat diatas dapat dipahami bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting untuk membangun pondasi awal pembentukan kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya.<sup>4</sup>

Keterampilan menulis dasar harus dikembangkan pada anak usia dini sebelum anak dapat menulis dengan benar. Dalam menguasai keterampilan menulis anak-anak tidak dapat secara langsung. Perlu ada tahapan-tahapan yang harus dilalui agar nantinya anak dapat menguasai keterampilan menulisnya secara maksimal. Salah satu cara mengembangkan kemampuan menulis dengan memberikan berbagai kegiatan guna untuk membantu menstimulasi kemampuan menulis serta yang dapat menguatkan otot halus .<sup>5</sup>

Menurut Tarigan Menulis merupakan salah satu kegiatan mengartikulasikan secara tertulis berbagai macam gagasan,ide,pikiran atau argumen.jadi dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah aktifitas seseorang untuk menuangkan gagasan,ide,imajinasi dan perasaan dalam bentuk tulisan.<sup>6</sup>

Kata benda adalah kelas kata yang menyatakan nama orang,nama tempat,nama hari libur atau hari raya. Kata benda tersebut dapat digunakan untuk memperkenalkan nama orang,nama tempat,ataupun hari besar.Frank mengatakan “kata benda adalah salah satu bagian terpenting dalam kemampuan berbicara anak.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro,2013), hal.238

<sup>5</sup> Selin Edri Angelina,Yessi Puspita,Amirul Mukminin Al-Anwari,Jamilah, *Perkembangan membaca dan menulis pada anak usia dini*, (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi. 2022). 32

<sup>6</sup> Susi Alawiyah, *Model pembelajaran think talk write dan menulis karangan narasi pada era disrupsi*,(Tangerang:SMK Negeri 5 kabupaten tangerang), 2.

Media pasir merupakan salah satu media yang sangat mudah digunakan untuk alat media pembelajaran, pasir merupakan suatu benda yang mudah dibentuk dan dipegang hal ini dapat merangsang perkembangan anak dan juga dapat mengasah kemampuan sensori anak melalui sentuhan kulit sehingga dapat mengembangkan kemampuan menulis anak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pasir ialah butiran batu yang kecil atau halus. Pasir merupakan suatu komponen yang berasal dari alam yang banyak dijumpai di lingkungan sekitar, di jalan, pantai atau di halaman. Secara umumnya pasir menjadi bahan bermain pada anak-anak prasekolah. Baik itu di pusat pengembangan anak, dan taman bermain.

Media pasir tergolong sangat jarang diterapkan disemua lembaga Taman kanak-kanak dan PAUD sehingga tidak semua lembaga taman kanak-kanak bisa menerapkan media pasir karena pada dasarnya anak-anak masih banyak yang tidak menyukai pasir sehingga di TK Al-ridho ini menerapkan media pasir guna untuk menambah minat anak untuk bisa menyentuh pasir dan juga untuk meningkatkan kemampuan menulisnya.

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa di TK Al-ridho Ajung menerapkan alat media pasir untuk meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf, melalui media pasir anak-anak bisa lebih mudah untuk bisa meningkatkan kemampuan menulis kata benda. Dalam menerapkan kemampuan mengenal simbol huruf melalui media pasir ini diketahui bahwa ada beberapa anak yang masih kurang dalam kemampuan mengenal simbol huruf, salah satu hal yang terlihat dari hasil kegiatan mengenal simbol huruf

diatas pasir menunjukkan hasil coretan anak kurang sempurna dan kurang jelas,akan tetapi sebagian anak sudah bisa dikatakan mampu dalam kemampuan mengenal simbol huruf nya.Sebelum peneliti melakukan observasi di TK Al-ridho ajung ini peneliti sudah pernah melakukan observasi dilembaga lain yang ternyata masih belum menerapkan pembelajaran menggunakan media pasir sehingga peneliti memilih dan tertarik pada lembaga TK Al-ridho ini yang sudah menerapkan pembelajaran menggunakan media pasir yang terbilang masih jarang diterapkan dilembaga lain.

Berdasarkan uraian diatas,maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan fenomena-fenomena yang terdapat di TK Al-ridho Ajung. Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf melalui media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho kecamatan ajung kabupaten jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan istilah perumusan masalah dalam kualitatif. Bagian ini mencantumkan seluruh fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat,jelas,tegas,spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya.<sup>7</sup>

Berdasarkan konteks penelitian diatas, berikut permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti:

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 29.

1. Bagaimana kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember?
2. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember ?
3. Bagaimana kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan peneliti mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>8</sup>

Tujuan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember.
3. Mendeskripsikan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, 30.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>9</sup>

Adapun beberapa manfaat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan tentang Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Huruf Melalui Media Pasir pada anak usia dini.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti : dapat menambah wawasan pengetahuan terkait Meningkatkan Kemampuan mengenal simbol huruf Melalui Media Pasir.
- b. Bagi sekolah : dapat menjadi panduan sekolah dalam kegiatan sarana bermain pasir anak.
- c. Bagi UIN KHAS Jember : sebagai bahan referensi dan juga informasi untuk mahasiswa dalam penelitian selanjutnya terutama terkait kemampuan mengenal melalui media pasir.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul peneliti. Tujuannya adalah agar

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, 30.

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>10</sup>

### 1. Meningkatkan Kemampuan Menulis

Menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong, setelah itu hasilnya yang berbentuk tulisan dapat dibaca dan dipahami isinya. Salah satu perkembangan motorik halus anak yaitu diantaranya anak dapat memegang pensil dengan baik dan dapat menulis dengan baik. Perkembangan motorik halus dapat membantu anak dalam belajar menulis, karena kemampuan menulis menuntut keterampilan motorik halus yang melibatkan koordinasi jari.

### 2. Kata Benda

Kata benda ialah nama benda atau segala sesuatu yang dibendakan. Berikut macam-macam kata benda menurut wujudnya. (1) kata benda kongkrit ialah nama benda-benda yang dapat ditangkap dengan indera kita. Contoh: batu, meja, kursi, air, sepeda, mesin dll. (2) kata benda abstrak ialah nama benda yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera kita. Contoh: agama, ilmu, watak, matematika, biologi dll.

### 3. Media Pasir

Media pasir adalah salah satu permainan yang dapat mengasah kemampuan kognitif anak, sosial emosional, bahasa serta sensoris. sehingga

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, 30.

ketika anak bermain bisa sekaligus belajar dan juga permainan media pasir ini sangat efisien bagi pengembangan kemampuan anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>12</sup>

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Hidayah yang berjudul “Meningkatkan kemampuan menulis awal melalui media pasir pada siswa kelompok A di Taman Kanak-kanak Al-falahiyah Lamongan”

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan mengambil latar meningkatkan kemampuan menulis awal melalui media pasir pada siswa kelompok A di Taman Kanak-kanak Al-falahiyah Lamongan dengan fokus kegiatan menulis awal pada siswa kelompok A. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, penilaian unjuk kerja, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : penerapan media pasir dinyatakan

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, 30.

berhasil sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis anak, karena media tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa kelompok A1. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai akhir dari observasi penerapan media pasir sebanyak 92,30. Nilai tersebut masuk pada kriteria sangat baik dengan penilaian 90-100. Penggunaan dan kegiatan yang dilakukan disetiap siklus berbeda-beda dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, metode yang digunakan setiap siklus juga berbeda sehingga siswa tidak merasa bosan saat berada didalam kelas, dan penggunaan reward untuk meningkatkan motivasi anak dalam mengerjakan tugas.<sup>13</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Rizkia, Fitria Hayati dan Lina Amelia yang berjudul tentang “Analisis penggunaan media pasir kinetic dalam menstimulasi kecerdasan naturalis pada anak kelompok B1 TK Pertiwi Lhoknga”.

Anak yang memiliki kecerdasan naturalis cenderung menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan, dan sering menghabiskan waktunya di dekat hewan atau tumbuhan yang sukai. Dari hasil kajian awal diketahui masih rendahnya kecerdasan naturalis anak kelompok B1 TK Pertiwi Lhoknga. Upaya peningkatan kecerdasan naturalis salah satunya dapat dilakukan dengan media pasir kinetik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media pasir kinetik,

---

<sup>13</sup> Ainul hidayah, “Meningkatkan kemampuan menulis awal melalui media pasir pada siswa kelompok A di Taman kanak-kanak Al-falahiyah Lamongan

gambaran kecerdasan naturalis anak dan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dengan pasir kinetik oleh anak kelompok B1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala dan guru kelompok B1. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada pendapat Miles dan Huberman ada tiga aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, data display (penyajian data), dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penggunaan media pasir kinetik berdampak positif terhadap kecerdasan naturalis anak kelompok B1. (2) Kecerdasan naturalis anak melalui penggunaan media pasir kinetik ditunjukkan dengan kepekaan anak terhadap lingkungan sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya, menyiram bunga, merawat tanaman yang ada di sekolah dan berbagai kegiatan mengamati, menyelidiki berbagai kehidupan makhluk kecil seperti cacing, semut, ulat, dan sebagainya. (3) Kegiatan yang dilakukan dengan media pasir kinetik diantaranya membuat berbagai jenis binatang yang sesuai imajinasi anak, membentuk gunduk-gundukan tanah dari pasir, membentuk lubang-lubang tempat persembunyian hewan dan juga berbagai jenis tanaman yang dibentuk dari pasir kinetik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pasir kinetik berdampak positif dan dapat menstimulasi kecerdasan naturalis anak kelompok B1 TK Pertiwi Lhoknga.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Novita Rizkia, Fitriah Hayati, dan Lina Amelia “Analisis penggunaan media pasir kinetic dalam

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Aminatus sa'adah, Misbahul Huda dan Layyinatul Mursyidah yang berjudul tentang “Pengaruh media pasir ajaib terhadap kemampuan motoric halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan”

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media pasir ajaib terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pre experimental design dengan jenis one group pre-test post-test design. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A (usia 4-5 tahun) di TK Ihyaul Ulum Lamongan yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Wilcoxon Matched Pairs Test. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $T_{hitung} = 0$  dan  $T_{tabel}$  untuk  $N = 16$  taraf signifikansi 5% sebesar 30, maka  $(0 < 30)$ . Data tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian media pasir ajaib berpengaruh terhadap kemampuan motoric halus anak.

Hal ini dikarenakan kegiatan membuat macam-macam bentuk dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahapan perkembangan motorik halus anak.

Selain itu, media pasir ajaib adalah media dengan bahan sintesis yang menghasilkan pasir dengan tekstur lebih lembut dari pasir pantai, tidak berantakan dan hanya menempel pada pasir kinestetik itu sendiri.

Meskipun terbuat dari bahan sintesis, pasir ini aman untuk mainan. Pasir

---

menstimulasi kecerdasan naturalis pada anak kelompok B1 TK Pertiwi Lhoknga”No 1, (2020):Hal 1, <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/40/34/67>

ajaib sangat lembut dan gampang dibentuk. Bentuk kombinasi pasir ajaib terbuat dari bahan yang tidak terlalu keras, tetapi juga tidak terlalu lembek, sehingga mainan pasir ajaib ini sangat cocok untuk dibuat sebagai mainan anak. Selain itu, media pasir ajaib juga mampu menstimulasi motorik halus, memiliki banyak warna, dan dapat menarik minat anak.<sup>15</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Revi dan Widya Ningrum yang berjudul tentang “Penggunaan media pasir dalam meningkatkan kemampuan menulis pemula anak usia 4-5 tahun di RA Al-huda Wargomulyo Pringsewu”

Pondasi utama anak untuk menulis dapat ditunjukkan dari perilaku anak ketika mencoret-coret dinding atau buku. Oleh karena itu anak membutuhkan rangsangan yang baik dan anak perlu diberikan rangsangan sedini mungkin agar fungsi sel otak berfungsi secara optimal untuk kemampuan menulis permulaan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pasir yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak. Penelitian ini menggunakan

penelitian kualitatif yang dilaksanakan di RA AL-HUDA Wargomulyo Pringsewu. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan peserta didik di kelas A sebanyak 16 anak sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media pasir dalam meningkatkan kemampuan menulis pemula anak usia 4-5 tahun di RA AL-HUDA Wargomulyo. Sumber data penelitian diperoleh dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

<sup>15</sup> Dwi Aminatus Sa'adah, Misbahul Huda dan Layyinatul Mursyidah “Pengaruh media pasir ajaib terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan” No 2, (2022): Hal 10.

Analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi berdasarkan hasil penelitian upaya yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan media pasir sudah sesuai indikator yang ada.<sup>16</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Desti Fitria yang berjudul tentang “Pengaruh Media Pasir Berwarna Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia (4-5) Tahun Di KB Al-Fatih Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pasir berwarna terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia (4-5) tahun di KB Al-Fatih Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pra-eksperimen dengan desain one group pretest and post-test. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu 10 anak berusia 4-5 tahun di KB Al-Fatih. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi terstruktur berbentuk checklist dengan teknik analisis data yaitu uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dan uji hipotesis menggunakan uji paired t-test sample. Dari hasil perhitungan thitung yaitu sebesar 3,54 dan ttabel sebesar 1,83 bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga terdapat pengaruh media pasir berwarna terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia (4-5) tahun di KB Al-Fatih Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Revi, Widya ningrum, “Penggunaan media pasir dalam meningkatkan kemampuan menulis pemula anak usia 4-5 tahun di EA AL-HUDA Wargomulyo pringsewu”.

<sup>17</sup> Ade Desti Fitria, “Pengaruh media pasir berwarna terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia (4-5) tahun di kb al faith kelurahan mulia agung kecamatan banyuasin III”.

Terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Peneliti, Judul Penelitian. Dan Tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1.	Ainul Hidayah (2019) “Meningkatkan kemampuan menulis awal melalui media pasir pada siswa kelompok A di Taman kanak-kanak Al-falahiyah Lamongan”	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang media pasir, jenis penelitian kualitatif, dan dilakukan pada satuan pendidikan taman kanak-kanak.	Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu menggunakan kemampuan menulis awal, sedangkan peneliti menggunakan kemampuan menulis kata benda, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Lamongan sedangkan peneliti melakukan penelitian di jember.	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Huruf Melalui Media Pasir Usia 4-5 Tahun Kelompok A Di Tk Al-Ridho Ajung Jember.
2.	Novita Rizkia, Fitria Hayati dan Lina Amelia (2020) yang berjudul tentang “Analisis penggunaan media pasir kinetic dalam menstimulasi kecerdasan naturalis pada anak kelompok B1 TK Pertiwi Lhoknga”.	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang media pasir, Jenis penelitian kualitatif dan dilakukan pada satuan pendidikan taman kanak-kanak.	Perbedaan dari kedua penelitian adalah peneliti terdahulu melakukan penelitian di kelompok B1 sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok A dan penelitian terdahulu melakukan penelitian di banda aceh sedangkan peneliti melakukan penelitian di jember.	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Huruf Melalui Media Pasir Usia 4-5 Tahun Kelompok A Di Tk Al-Ridho Ajung Jember.
3.	Dwi Aminatus sa'adah,	Persamaan dari kedua	Perbedaan dari kedua penelitian	Meningkatkan Kemampuan

	Misbahul Huda dan Layyinatul Mursyidah (2022) yang berjudul tentang “Pengaruh media pasir ajaib terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan”	penelitian adalah membahas tentang media pasir dan dilakukan pada satuan pendidikan taman kanak-kanak.	adalah peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti terdahulu fokus pada kemampuan motorik halus sedangkan peneliti fokus pada kemampuan menulis kata benda dan peneliti terdahulu melakukan penelitian di lamongan sedangkan peneliti melakukan penelitian di jember.	Mengenal Simbol Huruf Melalui Media Pasir Usia 4-5 Tahun Kelompok A Di Tk Al-Ridho Ajung Jember.
4.	Revi dan widya ningrum (2023) “Penggunaan media pasir dalam meningkatkan kemampuan menulis pemula anak usia 4-5 tahun di RA Al-huda wargomulyo pringsewu”	Persamaan dari kedua peneliti adalah membahas tentang media pasir, jenis penelitian kualitatif dan dilakukan pada satuan pendidikan taman kanak-kanak.	Perbedaan dari kedua peneliti adalah penelitian terdahulu menggunakan kemampuan menulis pemula sedangkan peneliti menggunakan kemampuan menulis kata benda, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Lampung sedangkan peneliti melakukan penelitian di jember.	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Huruf Melalui Media Pasir Usia 4-5 Tahun Kelompok A Di Tk Al-Ridho Ajung Jember.
5.	Ade Desti Fitria (2024) yang berjudul tentang “Pengaruh Media Pasir Berwarna Terhadap	Persamaan dari kedua peneliti adalah membahas tentang media pasir dan	Perbedaan dari kedua peneliti adalah peneliti terdahulu melakukan penelitian di Satuan	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Huruf Melalui Media Pasir Usia 4-5

	Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia (4-5) Tahun Di KB Al-Fatih Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III”.	kemampuan menulis anak.	pendidikan kelompok bermain Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Satuan pendidikan taman kanak-kanak,peneliti terdahulu menggunakan penelitian jenis metode kuantitatif pra-eksperimen sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif Dan peneliti terdahulu dilakukan di Banyuasin sedangkan peneliti melakukan penelitian di jember.	Tahun Kelompok A Di Tk Al-Ridho Ajung Jember.
--	--	-------------------------	--	---

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah pembahasan terkait pembahasan terkait media pasir, sedangkan perbedaan dari kelima penelitian adalah pendekatan penelitian, Hasil penelitian dan usia anak yang diteliti.

## B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berbeda

dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif atau pisau analisis, bukan untuk diuji.<sup>18</sup>

## 1. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Huruf

### a. Pengertian Menulis

Istilah menulis menurut Menurut Suparno dan Yunus menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.<sup>19</sup>

Udiyani Ida Ayu menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif karena akan menghasilkan suatu produk yaitu tulisan.<sup>20</sup> Menurut Dalman, Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan, Misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.<sup>21</sup>

Henry Guntur Tarigan juga menegaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut.<sup>22</sup>

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.

<sup>19</sup> Leli dara puspita, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Quantum Writing Pada Kelas VIII Mts Ar-Raudloh Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojnegoro, 2019, Bojnegoro

<sup>20</sup> Nila Martha yehonala situmorang, "Meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui teknik *Guiding Question*", *Journal of Education Action Research*: Vol.2, No.2 (Maret, 2018): 166

<sup>21</sup> Darmawati, Fatimah, Muhammad Syaeba, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII.5 MTS DDI Kanang", *Journal Pegguruang: Conference Series*, Vol.3, No.2, (November: 2021), 585.

<sup>22</sup> Yulia, Nursyamsiar, Siti Halidjah, "Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan strategi menulis terbimbing di kelas iv sd", (Pontianak: Universitas Tanjungpura), 2.

Menurut Nurhadi menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa/huruf.<sup>23</sup>

Pranoto berpendapat bahwa menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan.<sup>24</sup>

Menurut Djuhari menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatih.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses penyampaian pikiran, menuangkan gagasan dan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik, kegunaan menulis terdiri dari merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang yang berbentuk kata atau kalimat.

#### **b. Tahap-Tahap Menulis**

menurut Martini Jamaris (dalam Susanto, 2011, hlm 92) ada 5 tahapan menulis pada anak usia dini pada tahap pertama yaitu :

- 1) tahap mencoret (2,5 tahun - 3 tahun).
- 2) tahap pengulangan secara linier (usia 4 tahun)
- 3) Tahap menulis secara acak (usia 4-5 tahun)
- 4) Tahap menulis tulisan nama (usia 5,5 tahun)

<sup>23</sup> Misra, "Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong", Jurnal Kreatif Tadulako Online: Vol.1, No.2, 62.

<sup>24</sup> Servina halawa, Bethesda bukit, lumongga devitasri panjaitan, jamaluddin nasution, "Pengaruh pengajaran keterampilan menulis bagi pemelajar BIPA tingkat pemula", Jurnal ilmiah Aquinas: Vol.6, No.1 (Januari, 2023): 49.

<sup>25</sup> Ida ayu iran adhiti, gede siti artajaya, ida ayu pristina pidada. "Pemahaman keterampilan berbahasa pada penguatan profil pancasila" (Bali: Universitas PGRI Mahadewa), 61.

5) Tahap menulis kalimat pendek (usia diatas 5 tahun).<sup>26</sup>

### c. Prinsip Perkembangan Menulis

Untuk mengembangkan kemampuan menulis anak perlu adanya pemberian stimulasi yang tepat dalam pekembangannya. Marie Clay mengemukakan bahwa perkembangan menulis anak mengikuti prinsip-prinsip berikut.

#### 1) Prinsip Tanda-Tanda

Anak akan belajar bahwa objek atau peristiwa dapat dilambangkan dengan simbol. Anak juga akan belajar bahwa huruf merupakan simbol yang arbitrer, yakni tidak adanya hubungan langsung yang bersifat wajib antara lambang dengan yang dilambangkan. Misalnya lambang bahasa yang berwujud bunyi kuda maka yang dimaksud adalah binatang yang berkaki empat dan bisa dikendarai.

#### 2) Prinsip Mengkopi

Anak seringkali mencontoh model-model yang ada di sekitarnya, seperti logo dan nama. Anak-anak senang melihat namanya tercetak dalam wujud tulisan. Untuk menstimulasi hal tersebut maka orang tua atau pendidik dapat memberi nama pada setiap barang-barang pribadi anak. Hal ini akan memudahkan anak untuk meniru tulisan yang ada disekitarnya.

<sup>26</sup> Layli Mustari, Dian Indihadi, Elan, "Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun", Jurnal PAUD Agapedia: Vol.4, No.1 (Juni, 2020): 42.

### 3) Prinsip Fleksibel

Anak menemukan bahwa ternyata huruf memiliki berbagai variasi. Anak akan belajar mengkonstruksi dan mengenali bentuk huruf yang sama. Pada tahap ini anak belajar mengenali dan membedakan beberapa huruf yang hampir sama seperti huruf b dan

### 4) Prinsip Inventori

Anak-anak sering menginventarisasikan tulisan mereka secara sistematis. Mereka membuat daftar huruf yang mereka tahu, atau kata kata yang dapat mereka tulis. Pada tahap ini guru dapat meminta anak untuk menuliskan kata atau huruf yang mereka tahu.

### 5) Prinsip Keberulangan

Anak mengulangi apa yang mereka tulis walaupun dalam bentuk yang berbeda. Satu huruf atau kata kadang diulang beberapa kali dalam sekali tulis. Pada tahap ini guru dapat meminta anak untuk menulis huruf yang sama dalam satu baris kertas.

### 6) Prinsip Membangkitkan

Anak-anak menggunakan beberapa elemen menulis yang sama dan beberapa kaidah dan mengkombinasikannya untuk membentuk kalimat yang baru. Hal ini merupakan dasar untuk mengembangkan bahasa lisan karena anak-anak tidak selalu pernah mendengar setiap kalimat yang ingin mereka produksi.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Tadkiroatun Musfiroh, Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia,2009), 15.

Sejalan dengan pedapat sebelumnya Departemen Pedidikan Nasional mengemukakan prinsip-prinsip dalam kemampuan menulis anak,<sup>25</sup> sebagai berikut:

1) Prinsip penggunaan tanda atau simbol

Pada prinsip ini guru dapat memberi kesempatan yang banyak pada anak untuk melatih kelenturan motorik halus anak dengan berbagai macam kegiaitan. Hal ini dilakukan untuk menguatkan otot tangan jari-jari anak saat memegang pensil.

2) Prinsip pengulangan

Guru dapat memberikan latihan pengulangan penulisan huruf pada anak. Hal ini dilakukan agar anak terbiasa menulis beberapa huruf.

3) Prinsip keluwesan

Tulisan akan dikenalkan oleh guru pertama kali pada anak berupa simbol yang dekat dan dikenal anak, seperti mengenalkan cara membuat huruf "I" dengan garis tegak.

4) Prinsip pengungkapan

Pada prinsip ini guru memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan beberapa pengalamannya berkaitan dengan tulisan yang telah dibuatnya. Seperti memberikan tugas pada anak untuk menulis beberapa benda didalam kelas.

#### 5) Prinsip mencontoh

Untuk mempermudah anak menulis, maka guru sering membuat berbagai contoh tulisan atau kata dengan konteks yang sama. Seperti menulis hari dan tanggal di papan tulis.

#### 6) Prinsip penguatan

Penghargaan atau pujian terhadap hasil tulisan anak merupakan bentuk penguatan yang diberikan oleh guru pada anak. Penguatan tersebut akan menjadi motivasi bagi anak dalam perkembangan menulisnya. Setiap kemampuan menulis yang dimiliki anak akan mengalami perkembangan sesuai dengan tahap perkembangannya. Semakin bertambah usia maka perkembangan kemampuan menulis anak akan semakin meningkat. Untuk mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan keinginan anak menulis, maka orang tua dan guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dan stimulasi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan menulis tersebut.<sup>28</sup>

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Anak**

Menurut Leaner ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis: (1) Motorik, (2) Perilaku, (3) Persepsi, (4) Memori, (5) Kemampuan melaksanakan cross modal, (6) Penggunaan tangan yang dominan, dan (7) Kemampuan Instruksi.

<sup>28</sup> Depdikbud, Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak (Jakarta: Depdikbud, 2000),178.

#### 1) Motorik

Perkembangan motorik yang belum maksimal akan mempengaruhi kemampuan menulis anak. Hal tersebut akan menyebabkan tulisan tidak rapi, tidak jelas, terputus-putus dan tidak sesuai garis.

#### 2) Perilaku

Perilaku yang hiperaktif juga sangat mempengaruhi terhadap menulis anak sehingga kurangnya fokus anak ketika menulis.

#### 3) Persepsi

Gangguan pada persepsi anak menimbulkan kesulitan dalam menulis. Apabila anak sudah terganggu persepinya maka akan sulit membedakan huruf yang hampir sama seperti huruf p dan q, b dan d, M dan w.

#### 4) Memori

Terdapat dua macam gangguan memori pada anak yaitu gangguan memori visual dan gangguan memori auditori. Jika anak mengalami gangguan dalam memori visual maka anak kesulitan mengingat huruf atau kata sedangkan jika anak mengalami gangguan dalam memori auditori anak mengalami kesulitan menulis kata atau kalimat yang sudah diucapkan oleh pendidik.

#### 5) Kemampuan Melaksanakan Cross Modal

Kemampuan melaksanakan cross modal menyangkut kemampuan mentransfer dan mengorganisasikan fungsi visual ke

motorik. Ketidak mampuan dalam hal ini dapat menyebabkan anak mengalami gangguan koordinasi mata tangan sehingga tulisan menjadi tidak jelas, atau tidak mengikuti garis lurus.

6) Penggunaan tangan yang dominan

Penggunaan tangan yang dominan Anak yang tangan kirinya lebih dominan atau bisa disebut kidal juga bisa menyebabkan kesulitan dalam menulis.hal ini menyebabkan tulisan terbolak-balik sehingga tidak terkontrol.

7) Kemampuan Instruksi

Anak yang tidak mampu dalam memahami instruksi juga dapat menyebabkan anak sering salah dalam menulis kata-kata yang sesuai dengan perintah guru.<sup>29</sup>

**e. Pengertian Kata Benda**

Kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian disebut kata benda (Hasan Alwi, Dkk., 2010).<sup>30</sup> Frank mengatakan “kata benda adalah salah satu hal penting dalam bagian dari kemampuan berbicara. Kata benda tersebut ditetapkan bersama kata kerja untuk membentuk inti dari sebuah kalimat yang sangat penting dalam sebuah kalimat yang utuh”.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Elvira Agustia Suardi, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Bentuk Huruf (a, o, g, p, b, d) Melalui Media Angka 8 Tidur Pada Anak Berkesulitan Belajar",Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus: Vol.5,No.2,(Juni,2016),40.

<sup>30</sup> I Nengh mileh,Ida bagus astika pidada,"Yang dalam bahasa indonesia",Jurnal bahasa dan budaya:Vol.7,No.1,(Januari,2023),13.

<sup>31</sup> Evangelin De jesusmay,"kata benda dalam bahasa inggris dan bahasa tetun (Analisis Kontrastif)",(Manado:2015),2.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kata benda adalah sebuah kata yang mengacu pada manusia,binatang,benda dan konsep sehingga dapat membentuk inti dari sebuah kalimat yang sangat penting dalam sebuah kalimat yang utuh.

#### f. Ciri-Ciri Kata Benda

Kata benda dalam bahasa inggris terbagi menjadi empat yakni :

##### 1) Kata benda umum

Kata benda umum ini diawali dengan huruf kapital dalam penulisan.

Contoh nama orang : Tuan John Smith, Nama tempat : Holland, Nama kebangsaan dan agama : agama Kristen, Nama hari besar : Natal, Menyatakan waktu: Sabtu, Juni.

##### 2) Kata benda kongkrit dan abstrak

Kata benda kongkrit adalah kata untuk objek fisik yang dapat kita rasakan seperti kita dapat melihat, meraba, dan mencium.

Kata benda abstrak adalah kata untuk sebuah konsep ide yang hanya muncul dalam pikiran otak kita seperti cantik, keadilan.

##### 3) Kata benda yang dapat dihitung dan tidak dapat dihitung

Kata benda yang dapat dihitung adalah kata benda yang memiliki bentuk jamak dapat ditentukan melalui penambahan –s dibelakang kata, seperti one girl, two girls. Sedangkan kata benda yang tidak dapat dihitung adalah kata yang tidak memiliki bentuk jamak, seperti kopi, besi

- 4) Kata benda majemuk adalah kata yang dipakai untuk sekelompok orang, objek atau hewan. Seperti contoh : penonton, panitia dan golongan.<sup>32</sup>

Kata benda dapat digolongkan dalam dua bagian yaitu kata benda hidup dan kata benda mati.

Kata benda hidup memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- A. Bernafas
- B. Bergerak
- C. Makan dan minum

Sedangkan ciri-ciri kata benda mati yaitu:

- A. Tidak bergerak
- B. Tidak bernafas
- C. Tidak membutuhkan makanan<sup>33</sup>

#### g. Penulisan Kata Benda Dalam Kalimat

Tabel 2.2

PENULISAN KATA DALAM KALIMAT		
A. KATA DASAR	Kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan	Misalnya : Buku itu sangat tebal
B. KATA TURUNAN	1. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya.	Misalnya : Dikelola Menengok Mempermainkan
	2. Jika bentuk dasar berupa gabungan kata, awalan akhiran ditulis serangkai	Misalnya : Bertepuk tangan Garis

<sup>32</sup> Evangelin, "Kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Tetun (Analisis Kontrastif)" (Skripsi, Universitas Sam Ratulangi, 2015), 2-6.

<sup>33</sup> Yulianti Montesa, Ardisal, "Meningkatkan kemampuan mengenal kata benda melalui model pembelajaran *scramble* pada anak tunarungu" (Padang: Universitas Negeri Padang), 35.

	dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya.	bawahi Sebar luaskan
	3. Jika bentuk dasar yang berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran sekaligus, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai.	Misalnya : Menggaris bawahi Dilipat gandakan Menyebarkan
	4. Jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai	Misalnya : Mahasiswa Narapidana Pancasila
C. BENTUK ULANG	Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung	Misalnya : Anak-anak Gerak-gerik Kupu-kupu Hati-hati
D. GABUNGAN KATA	1. Gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis pisah.	Misalnya : Duta besar mata pelajaran Orang tua simpang empat Kambing hitam meja tulis
	2. Gabungan kata, termasuk istilah khusus, yang mungkin menimbulkan kesalahan pengertian, dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan pertalian diantara unsur yang bersangkutan.	Misalnya : ibu-bapak kami Orang-tua muda Anak-istri saya
	3. Gabungan kata berikut ditulis serangkai	Misalnya : Alhamdulillah Astaghfirullah

## 2. Media Pasir

### a. Pengertian Media Pasir

Media pasir berdasarkan pendapat dari Kurniasari adalah salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak dari jaman dahulu sampai sekarang.<sup>34</sup>

Menurut Maulyda Media Pasir yaitu media pembelajaran berupa pasir yang ditempatkan dalam sebuah wadah yang bisa di manfaatkan siswa untuk melatih keterampilan - keterampilan tertentu.<sup>35</sup> Media pasir merupakan salah satu media yang sangat mudah digunakan untuk alat media pembelajaran, pasir merupakan suatu benda yang mudah dibentuk dan dipegang hal ini dapat merangsang perkembangan anak dan juga dapat mengasah kemampuan sensori anak melalui sentuhan kulit sehingga dapat mengembangkan kemampuan menulis anak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pasir ialah butiran batu yang kecil atau halus. Pasir merupakan suatu komponen yang berasal dari alam yang banyak dijumpai di lingkungan sekitar, di jalan, pantai atau di halaman. Secara umumnya pasir menjadi bahan bermain pada anak-anak prasekolah. Baik itu di pusat pengembangan anak, dan taman bermain. Menurut Welland dalam Jarret pasir adalah material dengan ukuran partikel tertentu, secara teknis antara dua milimeter (1/12 inci) dan 0,06

<sup>34</sup> Nurhayati, Sri Widayati, "Meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui media pasir pada anak kelompok A TK Kyai Hasyim", Universitas Negeri Surabaya, 3.

<sup>35</sup> Wari'ul Hasanah, Lalu Hamdian Affandi, "Penerapan Strategi Modeling Dengan Media Pasir Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Siswa Berkebutuhan Khusus Di Kelas 1 Sdn Repok Puyung" (Mataram: 2020), 5.

milimeter (1/400 inci) berbahan granular, bisa dibentuk, dituang, dan diukur saat kering, saat basah ketegangan permukaan air menyebabkan butir-butirnya tetap bersatu.<sup>36</sup> Media pasir adalah media yang mengasah kemampuan psikomotorik, kognitif, sensoris, sosial-emosional, bahasa pada saat yang sama.<sup>37</sup>

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pasir adalah salah satu alat untuk bisa melakukan kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan fisik, sosial dan motorik anak.

#### **b. Manfaat Media Pasir**

Media pembelajaran pasir memiliki manfaat untuk anak terutama dapat mengkonkretkan sesuatu yang abstrak. Dengan adanya media pasir ini anak dapat lebih mudah dalam mengenal bentuk huruf sehingga dapat lebih mudah meningkatkan kemampuan menulis kata benda anak usia dini.

Selain itu media pasir sangat bermanfaat bagi perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional anak.<sup>38</sup>

1) Perkembangan motorik kasar terjadi ketika anak bermain pasir seperti ketika mengangkut pasir berulang-ulang anak-anak mengembangkan kekuatan, keseimbangan dan daya tahan tubuhnya. Perkembangan motorik halus terjadi ketika anak bermain pasir basah. Anak dapat membuat gambar-gambar di atas pasir,

<sup>36</sup> Olga Jarrett, dkk. Play in the Sandpit. (American Journal of Play, 2011). Hal 222

<sup>37</sup> Montolalu and dkk, Bermain Dan Permainan Anak (Jakarta: Buku Materi Pokok PGTK, 2009).

<sup>38</sup> Montolalu and dkk, Bermain Dan Permainan Anak (Jakarta: Buku Materi Pokok PGTK, 2009).

menulis dengan jarinya maupun dengan kayu atau ranting di atas pasir, mencetak telapak tangan di pasir, mencetak pasir dengan berbagai bentuk, membuat istana dari pasir, membuat terowongan dari pasir.

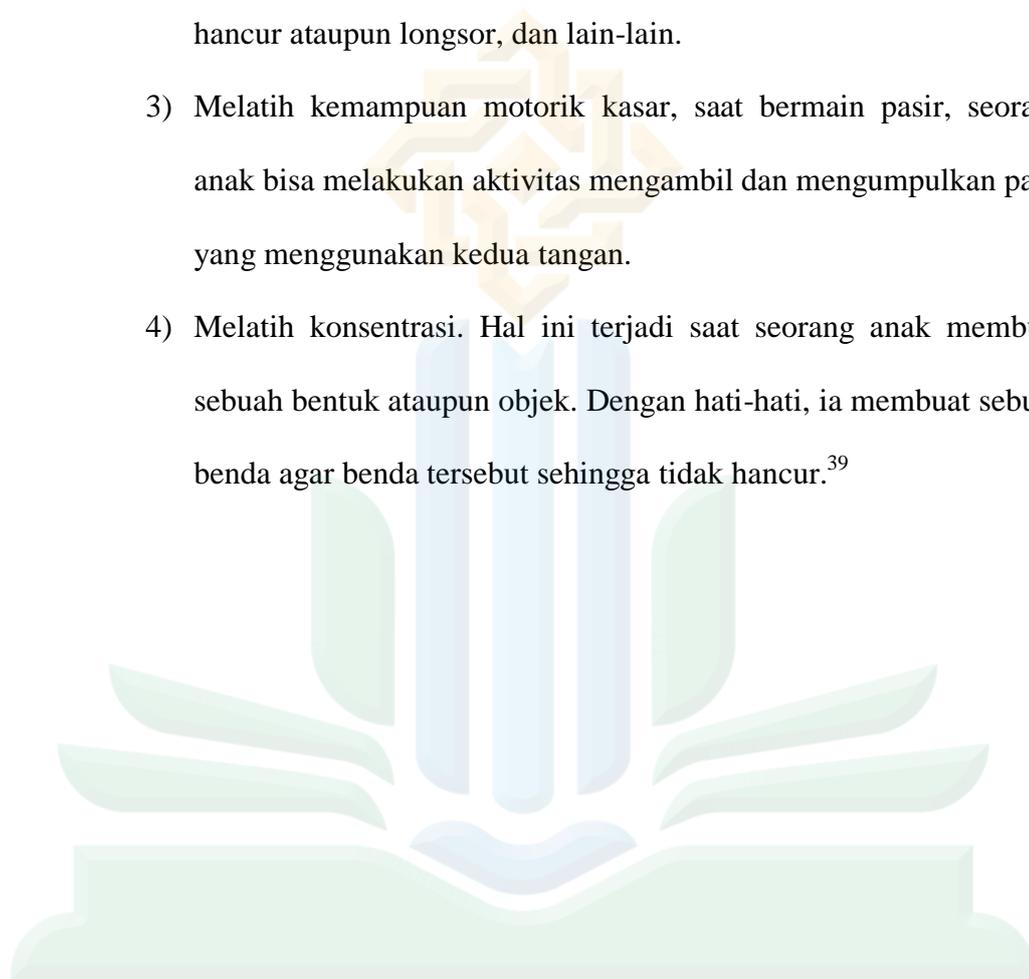
- 2) Ukuran, timbangan, hitungan, memecahkan masalah, mengamati, dan bereksplorasi merupakan kegiatan-kegiatan yang menunjang perkembangan kognitif anak. Ketika bermain pasir anak mempelajari banyak konsep karena pasir memberi kemungkinan yang membuka pemahaman anak, misalnya konsep matematika didapat dengan membandingkan bentuk-bentuk yang mereka buat di pasir atau mereka menemukan bahwa pasir basah lebih berat dari pada pasir kering.
- 3) Perkembangan sosial dan emosional terjadi ketika anak bermain dengan riang gembira, rukun dan sabar, menghasilkan sesuatu yang membanggakan dan menimbulkan rasa puas, meningkatkan percaya diri dan harga diri.

Menurut jadmiko manfaat yang bisa didapat dalam bermain pasir adalah sebagai berikut:

- 1) Mengasah kreativitas dan kemampuan anak. Dengan bermain pasir, ia mampu menggali, menimbun, dan membentuk benda sesuai imajinasinya;
- 2) Mengenalkan konsep sebab akibat. Dengan bermain pasir, anak bisa mengetahui sesuatu kejadian yang terdapat di sekelilingnya.

Misalnya, ketika membuat sebuah tumpukan pasir yang terlalu tinggi, maka hal yang akan terjadi adalah tumpukan pasir tersebut hancur ataupun longsor, dan lain-lain.

- 3) Melatih kemampuan motorik kasar, saat bermain pasir, seorang anak bisa melakukan aktivitas mengambil dan mengumpulkan pasir yang menggunakan kedua tangan.
- 4) Melatih konsentrasi. Hal ini terjadi saat seorang anak membuat sebuah bentuk ataupun objek. Dengan hati-hati, ia membuat sebuah benda agar benda tersebut sehingga tidak hancur.<sup>39</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>39</sup> Intan Melani, "Manfaat Bermain Pasir Sebagai Usaha Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 4-5 Tahun", Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD: Vol.2, No.1, (Desember, 2018), 41.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (Deskriptif). Denzin dan Lincoln mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.<sup>40</sup>

Adapun penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif berisi data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>41</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang mana penelitian ini dilaksanakan dilapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>42</sup>

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*Field research*) bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Dengan hal tersebut, peneliti akan mendeskripsikan terkait Meningkatkan kemampuan menulis kata

<sup>40</sup> Umar sidiq dan moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2020), 24.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

benda melalui media pasir Pada kelompok A Di TK Al-ridho kecamatan ajung kabupaten jember tahun pelajaran 2023/2024 dan data yang dihasilkan berbentuk kata-kata secara lisan dan tertulis dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.<sup>43</sup> Adapun lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah TK Al-ridho yang lebih tepatnya berada di jalan PTPN Sumuran No.11 Dusun sumuran desa ajung kecamatan ajung kabupaten jember. Peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena media pembelajaran yang diterapkan pada lembaga sangat unik dan menarik terkait Meningkatkan kemampuan menulis kata benda melalui media pasir pada kelompok A.

### **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga kesahihannya dapat dijamin.<sup>44</sup>

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive*. Teknik *Purposive* adalah teknik yang digunakan peneliti apabila

<sup>43</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.

<sup>44</sup> Tim Penyusun, 31-32

peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>45</sup> Adapun yang dijadikan subyek penelitian atau sumber data, antara lain:

1. Kepala sekolah TK Al-ridho ajung jember, dengan alasan beliau sebagai pimpinan dilembaga tersebut sehingga mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TK Al-ridho ajung jember.
2. Waka kurikulum TK Al-ridho ajung jember, dengan alasan beliau mengetahui kurikulum yang digunakan dilembaga tersebut.
3. Wali kelas kelompok A, dengan alasan beliau mengetahui dan terlibat secara langsung terkait alur kegiatan pembelajaran yang ada didalam kelas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumen. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik tersebut.<sup>46</sup>

Adapun teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian.<sup>47</sup> Sutrisno hadi dalam sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

<sup>45</sup> Sidiq dan choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, 114.

<sup>46</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 32.

<sup>47</sup> Adhi Kusumastuti dan ahmadmustamil khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang:Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP),2019), 121.

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi lengkap (*complete participation*). Dalam penelitian tersebut, pengumpulan data yang dilakukan peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data, jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal tersebut merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktifitas kehidupan yang diteliti.<sup>49</sup> Teknik inilah yang digunakan peneliti di TK Al-ridho ajung jember.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi partisipasi lengkap (*complete participation*) adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan atau aktifitas yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Keadaan dan kondisi penelitian yang dilakukannya meningkatkan kemampuan menulis kata benda melalui media pasir pada kelompok A.

## 2. Wawancara

Menurut esterberg, wawancara adalah pertemuan orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti atau

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

<sup>49</sup> Sugiyono, 299.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan lebih mendalam.<sup>50</sup> Sedangkan menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>51</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti adalah semi terstruktur. Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, yang mana pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan wali kelas untuk mendapatkan data tentang : Meningkatkan kemampuan menulis kata benda melalui media pasir di TK Al-ridho kecamatan ajung kabupaten jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi itu dapat berbentuk teks tertulis, artefaks, gambar maupun foto.<sup>53</sup> Dokumen yang digunakan untuk

mengumpulkan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah TK Al-ridho
- b. Visi dan misi TK Al-ridho
- c. Data jumlah pendidik dan peserta didik
- d. Foto kegiatan bermain pasir

<sup>50</sup> Sugiyono, 304.

<sup>51</sup> Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 59.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 306.

<sup>53</sup> Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 184.

## E. Analisis Data

Menurut Creswell mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya peneliti untuk memaknai data, baik berupa teks maupun gambar yang dilakukan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut agar dapat dianalisis, dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan.<sup>54</sup> Miles dan Huberman berpendapat bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas. Adapun analisis yang digunakan peneliti adalah analisis data metode Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).<sup>55</sup> Berikut langkah-langkah analisis data:

### 1. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang di dapat semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu dilakukan segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun

<sup>54</sup> Kusumastuti dan Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 126.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 321-330

yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan membantu peneliti dan memahami apa yang sebenarnya terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dinyatakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data model Miles dan Huberman melewati tiga proses analisis data yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Dari proses tersebut akan memudahkan peneliti dalam penemuan deskripsi atau gambaran suatu objek secara jelas tentang Meningkatkan

kemampuan menulis kata benda melalui media pasir pada kelompok A.

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian dengan menyatakan data atau hasil penelitian yang diperoleh peneliti

dinyatakan valid dengan keadaan sesungguhnya pada obyek yang diteliti. Dalam hal ini Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>56</sup> Menurut Miles dan Huberman triangulasi adalah cara untuk mencapai temuan tersebut dengan melihat atau mendengar berbagai kejadian dari sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang berbeda dan dengan mengkuadratkan temuan tersebut dengan temuan lain perlu dikuadratkan.<sup>57</sup> Sedangkan menurut Moleong, triangulasi data adalah membandingkan dan mengecek Kembali derajat kepercayaan suatu informasi.<sup>58</sup> Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.<sup>59</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti tentang Meningkatkan kemampuan menulis kata benda melalui media pasir bertujuan untuk menguji kualitas data hingga memperoleh data yang valid.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu

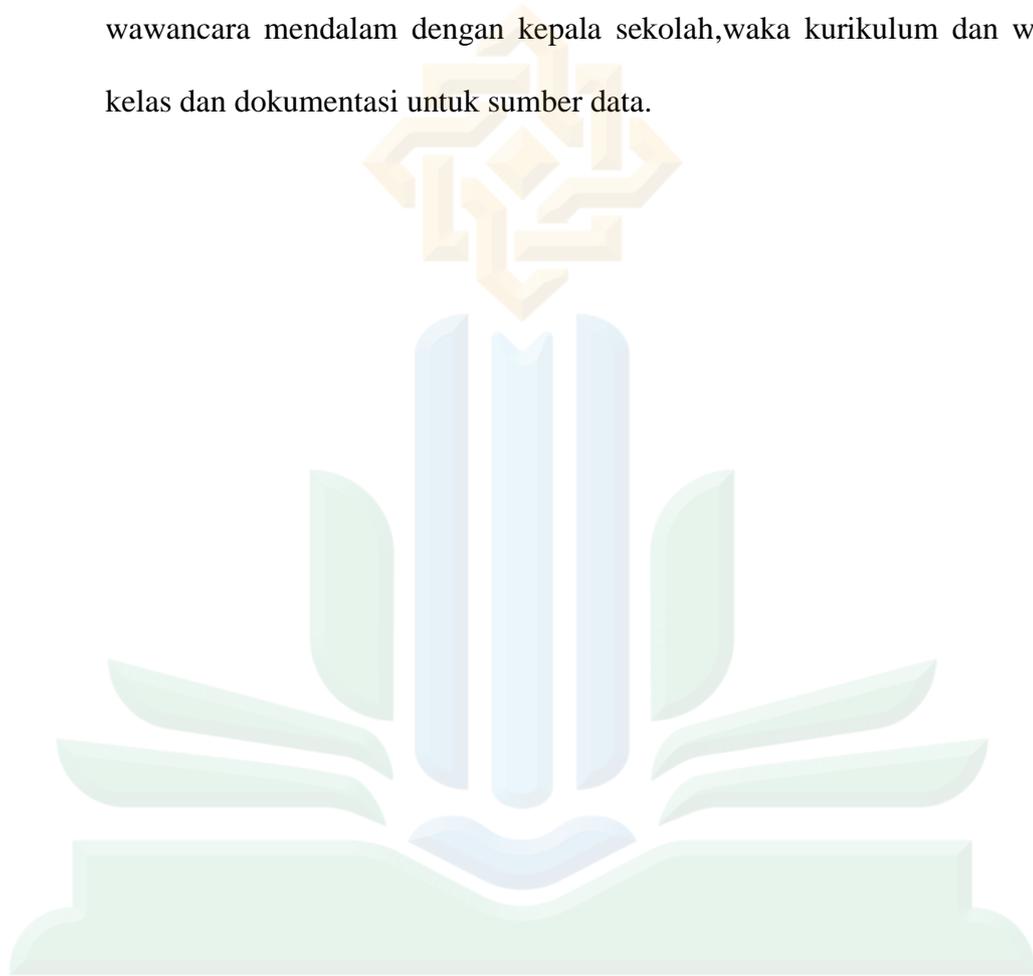
<sup>56</sup> Kusumastuti dan Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76.

<sup>57</sup> A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif*, 262.

<sup>58</sup> Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 331.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner, peneliti menggunakan observasi partisipasi lengkap (*complete participation*), wawancara mendalam dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan wali kelas dan dokumentasi untuk sumber data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## G. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>60</sup> Supaya penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis maka tahapan penelitian harus disusun secara rapi dan terperinci sesuai alur yang telah direncanakan.

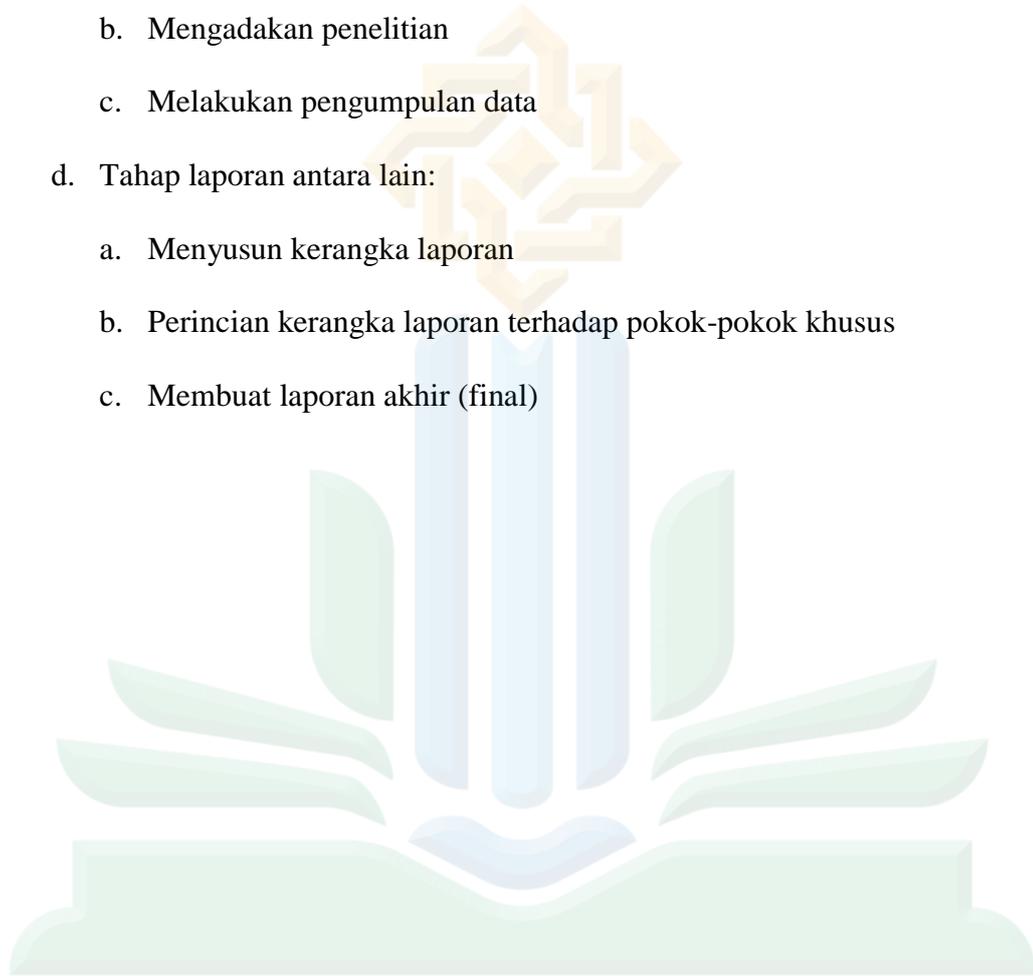
Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan diantara lain:
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Memilih rencana penelitian
  - c. Mengurus perizinan penelitian
  - d. Menentukan informan penelitian
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b. Tahap pelaksanaan antara lain:
  - a. Memahami konteks penelitian
  - b. Mengadakan penelitian
  - c. Melakukan pengumpulan data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>60</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, 33.

- c. Tahap analisa data antara lain:
  - a. Memahami konteks penelitian
  - b. Mengadakan penelitian
  - c. Melakukan pengumpulan data
- d. Tahap laporan antara lain:
  - a. Menyusun kerangka laporan
  - b. Perincian kerangka laporan terhadap pokok-pokok khusus
  - c. Membuat laporan akhir (final)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian oleh peneliti adalah Taman Kanak-Kanak Al-ridho Ajung Jember. Gambaran obyek penelitian mendeskripsikan bahasan-bahasan yang disesuaikan dengan fokus yang diteliti. Gambaran obyek penelitian bermanfaat untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian. Adapun gambaran obyek penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-ridho Ajung Jember dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Profil Taman Kanak-Kanak Al-ridho Ajung Jember

Nama sekolah : TK Al-ridho

Alamat : Jln. PTP N Sumuran No.11

RT/RW : 004/023

Dusun : Sumuran

Desa/Kelurahan : Ajung

Kecamatan : Ajung

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68175

NPSN : 69825098

Status Sekolah : Swasta

Bentuk Pendidikan : TK

Nama Kepala Sekolah : Abdurrohim, S.Pd

## 2. Sejarah Berdirinya

Lembaga TK Al-ridho berdiri sejak 2013 dan jerih payah bapak abdurrohim selaku kepala sekolah. Tujuan didirikannya lembaga tersebut demi mewujudkan keinginan masyarakat ajung agar didesa mereka bisa mendirikan lembaga taman kanak-kanak karena sebelum didirikan lembaga TK Al-ridho banyak anak-anak yang masih belum sekolah sehingga masyarakat didesa ajung sangat menginginkan lembaga TK bisa didirikan didesa mereka. Pada awal berdirinya TK Al-ridho Ajung hanya memiliki 28 anak yang kursus disekolah ini.

## 3. Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Al-ridho Ajung Jember

Adapun visi dari Taman Kanak-Kanak Al-ridho Ajung Jember adalah sebagai berikut :

“ Mewujudkan anak yang beriman, taqwa, mandiri dan kreatif ”  
Sedangkan misi dari Taman Kanak-Kanak Al-ridho Ajung

Jember adalah sebagai berikut :

- 1) Membiasakan anak untuk melaksanakan kegiatan sesuai tuntutan agama dalam rangka membumikan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa.
- 2) Menerapkan perilaku berbudi pekerti yang luhur melalui pembiasaan.
- 3) Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dasar anak usia dini.
- 4) Menerapkan pembelajaran model PAIKEM melalui bermain. Pendidikan anak usia dini model PAIKEM

(Pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan) adalah model yang sudah diakui sebagai model baku dalam pendidikan anak usia dini yang diyakini akan dapat membentuk kepribadian anak yang lebih lepas dalam berkreasi dan berinovasi karena pendekatan yang digunakan adalah pola bermain.

#### 4. Data peserta didik Taman Kanak-Kanak Al-ridho Ajung Jember

Adapun jumlah peserta didik yang berada di Taman Kanak-kanak Al-ridho Ajung Jember meliputi:

**Tabel 4.1**

**Data Jumlah Peserta Didik TK Al-ridho Ajung Jember**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	A1	15
2.	A2	15
3.	A3	15
4.	A4	15
5.	B1	16
6.	B2	15
7.	B3	17
8.	B4	17
<b>Jumlah Total</b>		<b>125</b>

#### B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan data yang penulis temukan dilapangan, data ini didapatkan melalui pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi, data yang dihasilkan melalui ketiga instrumen tersebut peneliti sajikan secara sistematis, terstruktur, komperhensif dan objektif, sehingga dengan demikian data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan moril. Berikut penyajian data yang peneliti maksud:

TK Al-ridho Ajung merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berupaya meningkatkan kemampuan menulis, sehingga TK Al-ridho melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara menggunakan media pasir.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 01 November 2024 di TK Al-ridho Ajung, jumlah peserta didik berjumlah 13 (Tiga belas) anak, yaitu 7 (tujuh) anak laki-laki, 6 (enam) anak perempuan, dan 1 (satu) pendidik. Berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh oleh peneliti, diantaranya:

**1. Kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada anak kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember**

Dalam meningkatkan kemampuan menulis, diperlukan adanya pengamatan sebelum menggunakan media pasir sehingga melalui pengamatan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Hidayatul mustaufiq selaku wali kelas A menyatakan bahwa Kemampuan Mengenal Simbol Huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada anak kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember itu awalnya masih menggunakan pensil dan buku, dengan menggunakan pensil dan buku ini anak-anak masih kesulitan dalam memegang pensil sehingga pendidik mempunyai suatu rencana bagaimana agar peserta didik bisa dan lentur ketika menulis menggunakan pensil sehingga motorik

halusnya ada peningkatan.untuk meningkatkan motorik halus ini guru menerapkan beberapa kegiatan yaitu merobek,meremas dan menggunakan media pasir.<sup>61</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ibu Hidayatul mustaufiq selaku wali kelas A:

“ awal-awal kan anak-anak itu menggunakan pensil dengan buku,sebelum anak itu masuk ke kegiatan menulis anak itu diajari memegang pensil terlebih dahulu dan itupun membutuhkan waktu agak lama karena kan ada yang KB ada yang masih dari luar masuk kesini jadi bagi yang belum KB itu sangat-sangat harus belajar pegang pensil karena pegang pensil itu juga ada metodenya tiga jari kan yaitu itu yang bikin anak kesulitan disitu cara menulis kadang ada yang seperti ini cara pegangnya itu sangat sulit kalo kita menggunakan pensil dan buku jadi kita itu sebagai pendidik merencanakan dengan bagaimana anak itu jarinya terutama kita jari motorik halus itu harus lentur dulu jadi kita merobek bisa kita mengajari anak merobek kan pakai tiga jari merobek setelah itu meremas setelah meremas kita bisa menggunakan media pasir tersebut,nah setelah kita menggunakan media pasir tersebut masih ada kurang lebihnya ada yang bisa ada yang tidak karena tangannya itu masih kurang lentur tapi dengan menggunakan media pasir itu anak-anak itu tangannya bisa terbiasa menggerakkan dan kelenturan tangannya kekuatan tangannya untuk megang pensil dari bermain media pasir itu”<sup>62</sup>

Dalam meningkatkan kemampuan menulis kata benda melalui media pasir di Taman kanak-kanak Al-ridho ajung ini bertujuan agar memudahkan pendidik dalam meningkatkan kemampuan menulis kata benda dan juga memudahkan peserta didik untuk bisa mencapai hasil dalam meningkatkan kemampuan menulis kata bendanya.Hal tersebut

<sup>61</sup> Hidayatul mustaufiq, Wawancara, 10 Oktober 2024.

<sup>62</sup> Hidayatul mustaufiq, Wawancara, 10 Oktober 2024

diungkapkan oleh ibu nurus sayidatul fadil selaku waka kurikulum menyatakan bahwa:

“ Tapi sebenarnya media alam itu sifatnya lama seperti mungkin bisa dipakai berulang-ulang sama dengan media yang mungkin kita bisa buat sendiri contohnya mungkin plastisin yang terbuat dari tepung itukan juga bisa walaupun gak lama sih jadi seandainya kita memilih media pasir daripada untuk menulis menuntun itu aja ataupun memegang pensil tapi kalo pasir kita bisa kasih warna jadi lebih menarik lagi ”<sup>63</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh bapak abdurrohim selaku kepala sekolah menyatakan bahwa :

“ Sebelum beralih ke media pasir,anak-anak bisa diberikan latihan menulis menggunakan berbagai media seperti pensil,spidol,atau papan tulis mini. Hal ini penting untuk membantu mereka merasa nyaman dan percaya diri dalam menulis ”<sup>64</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan data observasi menulis sebelum menggunakan pembelajaran media pasir.



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan menulis menggunakan pensil sebelum menggunakan media pasi**

<sup>63</sup> nurus sayidatul fadil, Wawancara, 03 Oktober 2024.

<sup>64</sup> Abdurrohim, Wawancara, 03 Oktober 2024.

Hal tersebut juga dikuatkan oleh dokumen penilaian sebelum menggunakan media pasir.

**TABEL 4.2**  
**PENILAIAN HARIAN**  
**TAMAN KANAK-KANAK AL-RIDHO**  
**TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

Nama tema : Masa perkenalan lingkungan sekolah Minggu : I

Hari/tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Sub tema : Asyiknya sekolah

Kelompok : A2

Semester : 1

No.	Nama siswa	Kegiatan															
		CP Nilai Agama dan Budi Pekerti				CP Jati Diri				CP Dasar Literasi dan STEAM				PROFIL PELAJAR PANCASILA			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa yang terhadap diri nyadan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. (1.2)</li> <li>Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaan nyadan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. (1.3)</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat (2.1)</li> <li>Anak mengenali dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila (2.2)</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan (3.1)</li> <li>Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramem bacadan pramenuis. (3.2)</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia</li> <li>Elemen Akhlak Pribadi</li> <li>Dimensi Bergotong Royong – Elemen Kepedulian</li> <li>Dimensi Mandiri</li> <li>Elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi, Elemen Regulasi Diri</li> <li>Dimensi Bermalar Kritis</li> <li>Elemen Memperoleh dan Menghasilkan Informasi dan Gagasan, Elemen Refleksi Pemikiran dan Proses Berpikir</li> <li>Dimensi Kreatif</li> <li>Elemen Menghasilkan Gagasan Orisinal</li> </ul>			
		BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B
1.	Arkana		√				√				√				√		
2.	Vanva		√				√				√				√		

3.	Jefri	√			√			√			√		
4.	Baim	√			√			√			√		
5.	Karin	√			√			√			√		
6.	Alin	√			√			√			√		
7.	gibran	√			√			√			√		
8.	Ubai	√			√			√			√		
9.	Adelia	√			√			√			√		
10.	Aisyah	√			√			√			√		
11.	Fahmi	√			√			√			√		
12.	Ghamal	√			√			√			√		
13.	Milka	√			√			√			√		

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



Wali Kelas

DEVIA WARDATUS SA'ADAH, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **2. Proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf di TK Al-ridho Ajung Jember.**

Pada bagian ini diuraikan tentang proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf yang dilakukan peneliti di TK Al-ridho ajung dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses pembelajaran berlangsung dimulai dari beberapa tahapan, yaitu:

### **a. Kegiatan Pembuka**

Dalam kegiatan pembuka ketika bel berbunyi guru memulai dengan mengarahkan anak-anak untuk berbaris persiapan berwudhu' kemudian dilanjutkan guru memimpin didepan dengan memberikan lagu dan membaca do'a sebelum berwudhu' setelah selesai berwudhu' kemudian anak-anak diarahkan untuk pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha, hal ini dilakukan untuk membiasakan anak melaksanakan sholat dhuha.sebelum masuk

kelas anak-anak diarahkan untuk berbaris terlebih dahulu didepan kelas setelah itu anak-anak masuk kelas dilanjutkan membaca do'a.<sup>65</sup>

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Hidayatul Mustaufiq selaku wali kelas kelompok A mengatakan bahwa:

“ Setelah bel berbunyi anak-anak diarahkan untuk berbaris dihalaman persiapan wudhu' ,setelah itu guru memimpin

<sup>65</sup> Observasi di Taman Kanak-kanak Al-ridho, 10 Oktober 2024.

didepan dengan memberikan lagu atau nyanyian setelah itu membacakan do'a sebelum berwudhu' setelah selesai berwudhu' anak-anak diarahkan ke masjid mungkin sekitar 30 menit melaksanakan sholat dhuha, setelah itu anak-anak kembali ke kelas masing-masing. Sebelum masuk kelas anak-anak berbaris terlebih dahulu didepan kelas selama kurang lebih 15 menit kemudian anak-anak masuk ke kelas dengan tertib. Nah, kegiatan didalam kelas yaitu untuk kegiatan pembuka anak-anak membaca do'a"<sup>66</sup>

Hal ini diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar



**Gambar 4.2**

**Kegiatan baris berbaris untuk mengambil wudhu' persiapan sholat dhuha**



**Gambar 4.3**

**Kegiatan baris berbaris sebelum memasuki kelas**

<sup>66</sup> Hidayatul mustaufiq, Wawancara, 05 November 2024.



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Pembuka dan salam**

b. Kegiatan inti

Selanjutnya pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan tema pada hari itu tema polisi subtema peralatan polisi, hal ini disesuaikan dengan rpph disekolah. Kemudian dilanjutkan Tanya jawab tentang peralatan polisi seperti contoh pistol jadi anak-anak nanti diarahkan untuk menulis kata “pistol” menggunakan media pasir. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat menyediakan bahan-bahan untuk belajar yaitu dengan menyediakan media pasir seperti nampan dan pasir dan juga kegiatan belajar kelompok sehingga anak akan lebih aktif berperan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>67</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ibu Hidayatul Mustaufiq selaku wali kelas:

“Setelah itu guru menerapkan tema dan kegiatan apa yang akan dilaksanakan, kemudian anak-anak melakukan kegiatan inti sesuai tema apa yang kita laksanakan hari ini, seperti tema polisi kita melakukan kegiatan menulis kata pistol pada media pasir, sebelum melaksanakan kegiatan tersebut guru menyiapkan

<sup>67</sup> Observasi, di TK Al-ridho , 10 Oktober 2024

perlengkapan terlebih dahulu seperti nampan, pasir dan contoh kata pistol ”<sup>68</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil data observasi berupa dokumentasi



**Gambar 4.5**  
**Pembelajaran Mengenal Simbol Huruf “ PISTOL” menggunakan media pasir**

Kemudian guru memberikan contoh kata pistol kepada anak-anak supaya pada saat kegiatan anak-anak akan lebih mudah menirukan kata pistol ketika menulis pada media pasir tersebut, sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Hidayatul

Mustaufiq selaku wali kelas kelompok A menyatakan:

“Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut guru menyiapkan perlengkapan terlebih dahulu seperti nampan, pasir dan contoh kata pistol karena kenapa guru menyiapkan contoh terlebih dahulu kebanyakan anak-anak itu masih belum mengenal huruf-huruf abjad dan kosakata jadi saya apa ya memberikan arahan terlebih dahulu saya ngeprint kata pistol nanti setelah itu saya memberi arahan ke anak-anak memberi contoh kepada anak-anak pasir ditaruh di nampan setelah itu saya kasih contoh “ pistol ” anak-anak hari ini kita menulis kata pistol jadi melihat contoh kata yang saya print ”<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Hidayatul mustaufiq, Wawancara, 05 November 2024.

<sup>69</sup> Hidayatul mustaufiq, Wawancara, 05 November 2024

Kemudian guru melaksanakan kegiatan menggunakan metode kelompok seperti menulis kata benda menggunakan media pasir, membuat rambu-rambu lalu lintas, menebalkan huruf dan menghubungkan warna sesuai bentuk, Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Hidayatul Mustaufiq selaku wali kelas kelompok A mengatakan:

“ Tapi tidak hanya media pasir yang dilakukan itu disana ada beberapa kegiatan menulis dengan media pasir, membuat rambu-rambu lalu lintas, menebali terus menghubungkan warna sesuai bentuk seperti itu jadi dalam satu hari itu ada empat kegiatan yang anak-anak lakukan”

Dalam metode kelompok ini anak-anak dibebaskan memilih sesuai minat anak masing-masing bisa melakukan kegiatan media pasir terlebih dahulu atau kegiatan lainnya yang sudah disiapkan oleh guru, hal tersebut dijelaskan oleh ibu Hidayatul Mustaufiq selaku wali kelas kelompok A:

“ Saya sebagai guru tidak menyuruh misalkan anak empat ini disini empat anak ini disini enggak menurut apa minatnya anak-anak bebas mau kemana dulu mau kedia pasir boleh mau ke media mau membuat rambu-rambu lalu lintas boleh mau menghubungkan boleh atau menebali dulu boleh jadi terserah minat anak sesuka bebas memilihnya ”<sup>70</sup>

c. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir merupakan kegiatan penutup untuk mengakhiri pembelajaran, kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan memberikan recalling kesimpulan pembelajaran yang telah

<sup>70</sup> Hidayatul mustaufiq, Wawancara, 05 November 2024.

dilakukan oleh peserta didik, kemudian dilanjutkan do'a dan salam.<sup>71</sup>

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Hidayatul Mustaufiq selaku wali kelas kelompok A menjelaskan bahwa:

“ Kegiatan penutup yaitu anak-anak membaca do'a mau pulang nah setelah kita baca do'a saya sebagai guru biasanya melakukan evaluasi terhadap anak-anak mengingatkan kembali apa saja kegiatan tadi yang dilakukan adek-adek seperti itu mengutarakan Tanya jawab gitu sama anak-anak kira-kira anak itu masih ingat apa tidak ya tadi menulis kata apa gitu tadi membuat apa tadi menebali bentuk apa seperti itu jadi kalo anak-anak sudah apa menjawab semua berarti mereka faham kalo anak-anak masih kadang ada kan yang lupa gitu ya kita harus mengingatkan kembali mengulang kembali seperti mbak”<sup>72</sup>

### **3. Kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir di TK Al-ridho Ajung Jember.**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perkembangan anak dalam setiap proses pembelajaran maka terdapat upaya untuk mengetahui hasil akhir. evaluasi merupakan kegiatan yang terencana

untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.<sup>73</sup>

Dalam proses mengetahui evaluasi pembelajaran guru mengamati peserta didik sejak awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan

<sup>71</sup> Observasi, diTK Al-ridho , 10 Oktober 2024

<sup>72</sup> Hidayatul mustaufiq, Wawancara

<sup>73</sup> Idrus L, “Evaluasi dalam proses pembelajaran”, Jurnal manajemen pendidikan islam, Vol 09, No.02, (Agustus 2019), 922.

mengenal simbol huruf melalui media pasir yang dilakukan di TK Al-ridho ajung menggunakan 2 penilaian yaitu penilaian checklist dan penilaian anekdot, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penilaian checklist

Penilaian checklist digunakan untuk menandai ketercapaian indikator pada RPP berdasarkan perkembangan peserta didik. Dengan menggunakan penilaian checklist ini memudahkan guru untuk mengevaluasi ketercapaian anak-anak. Dalam penerapan media pasir ini pendidik menggunakan penilaian checklist pada saat peserta didik melakukan kegiatan.

b. Penilaian Anekdote

Penilaian anekdot digunakan guru untuk menggambarkan sesuatu kejadian yang tidak terduga.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Nurus Sayidatul Fadilah selaku waka kurikulum beliau mengatakan:

“ Yang pasti bu guru ni harus menyiapkan catatan kecil ya atau catatan yang setiap hari kita siapkan untuk kegiatan jadi harus ada catatan anekdot disitu kita pyurr lihat langsung kegiatan anak-anak atau bermainnya anak itu seperti apa sih perkembangannya dan mungkin kita juga bisa lebih cepet ya menilai anak atau observasi anak catatan anekdot ini ketika anak-anak itu memang ini punya kendala atau anak-anak butuh bantuan kita jadi disitu catatan anekdot itu sangat penting juga jadi disitu kita siapkan kan yang paling mudah itu catatan anekdot jadi kita itu bisa bawak kemana-mana, kalo memang kita checklist untuk kegiatan yang lain bisa kita pake checklist untuk semua anak ”<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Nurus Sayidatul Fadilah, Wawancara, 01 November 2024.

Hal ini diperjelas oleh ibu Hidayatul Mustaufiq selaku wali kelas kelompok A menjelaskan bahwa:

“ Dilembaga saya itu kebanyakan ada dua penilaian yang dilakukan yang pertama ada penilaian checklist yang ketiga ada penilaian anekdot, untuk penilaian checklistnya itu dimana penilaian ini dilakukan dengan menilai setiap anak yaitu dalam kemampuannya yang dinilai dari segi sikap, kreatifitas, pengetahuan dan ketrampilannya untuk penilaiannya ini berupa seperti BB (Belum berkembang), MB (Mulai berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan) dan BSB (Berkembang sangat baik seperti itu mbak dan untuk selanjutnya yaitu penilaian anekdot, penilaian anekdot ini penilaian yang berupa narasi menjelaskan sesuatu kejadian yang tidak terduga tetapi penilaian ini tidak setiap hari mbak dilakukan disini hanya pada apa saat-saat tertentu saja ketika anak itu ada terjadi sesuatu contohnya saat bermain jatuh terus terluka gitu mbak jadi penilaian anekdot kita laksanakan tapi kebanyakan setiap harinya sih penilaian checklist itu mbak setiap hari pasti dilakukan ”<sup>75</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil data observasi berupa Dokumentasi.



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan peserta didik mengenal simbol huruf “ PISTOL”**  
**menggunakan media pasir**

Dan juga Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil data observasi berupa Penilaian checklist dan Penilaian anekdot.

<sup>75</sup> Hidayatul Mustaufiq, Wawancara, 05 November 2024.

Tabel 4.3

**PENILAIAN HARIAN**  
TAMAN KANAK- KANAK AL- RIDHO  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Nama tema : Aku sayang bumi/Cita-citaku

Minggu : XIII

Hari/tanggal : Kamis,10 oktober 2024

Sub tema : Tugas polisi

Kelompok : A2

Semester : I

No.	Nama siswa	Kegiatan															
		CP Nilai Agama dan Budi Pekerti				CP Jati Diri				CP Dasar Literasi dan STEAM				PROFIL PELAJAR PANCASILA			
		Anak mampu mulai mengenal ajaran pokok sesuatu dengan agama dan kepercayaanNya (1.1d)				Anak mampu mengenal lingkungan sekolah berlandaskan Pancasila (2.2e)				Anak mampu mengenali pemecahan masalah di dalam kehidupan sehari-hari (3.3c)				Dimensi Beriman. Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia - Elemen Akhlak Pribadi			
		Anak mampu mempraktikkan perilaku baik.(1.2c)				Anak mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku (2.3d)				Anak mampu menunjukkan kemampuan dasar berpikir kreatif (3.4b)				Dimensi Bergotong Royong - Elemen Kepedulian			
														Dimensi Mandiri - Elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi. Elemen Regulasi Diri			
														Dimensi Bernalar Kritis - Elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan. Elemen Refleksi Pemikiran dan Proses Berpikir			
														Dimensi Kreatif - Elemen Menghasilkan Gagasan Orisinal			
		BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B
1.	Arkana		√				√					√			√		
2.	Vanya		√					√				√			√		
3.	Jefri			√				√				√				√	
4.	Baim		√				√					√			√		

5.	Karin			√				√			√			√
6.	Alin			√				√			√			√
7.	gibran		√					√			√			√
8.	Ubai	S				S				S			S	
9.	Adelia			√				√			√			√
10.	Aisyah			√				√			√			√
11.	Fahmi	S				S				S			S	
12.	Ghamal		√					√		√			√	
13.	Milka			√				√			√			√

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



Wali Kelas

*Devia Wardatus Sa'adah*  
 DEVIA WARDATUS SA'ADAH, S.Pd

### PENILAIAN ANEKDOT

Dalam kegiatan hari ini dengan tema aku cinta Indonesia/ cita-citaku dan topiknya polisis keren, kelas TK A2 melaksanakan kegiatan bermacam-macam dan berkelompok yaitu

- Bercakap-cakap tentang polisi

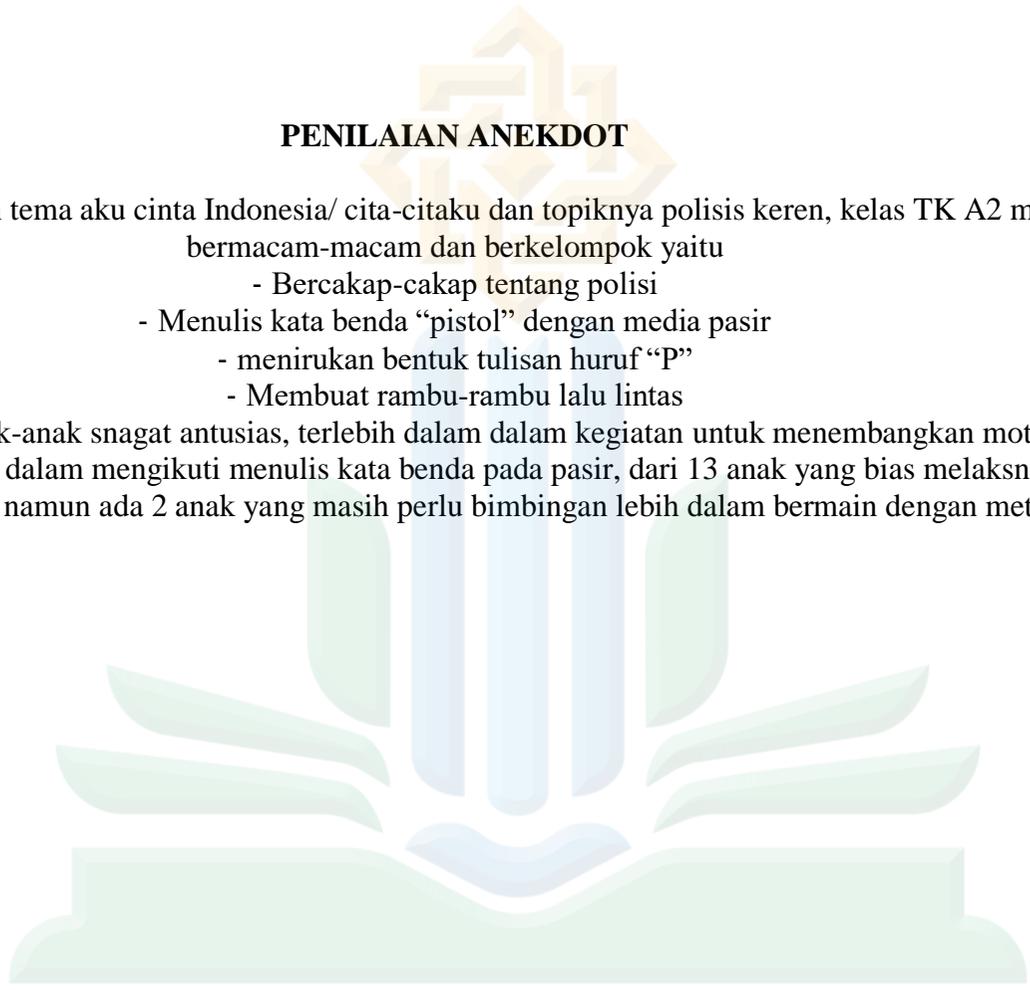
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

### **PENILAIAN ANEKDOT**

Dalam kegiatan hari ini dengan tema aku cinta Indonesia/ cita-citaku dan topiknya polisis keren, kelas TK A2 melaksanakan kegiatan bermacam-macam dan berkelompok yaitu

- Bercakap-cakap tentang polisi
- Menulis kata benda “pistol” dengan media pasir
- menirukan bentuk tulisan huruf “P”
- Membuat rambu-rambu lalu lintas

Dalam kegiatan ini anak-anak sangat antusias, terlebih dalam kegiatan untuk menembangkan motoric halus nya anak-anak sangat senang dalam mengikuti menulis kata benda pada pasir, dari 13 anak yang bias melaksnakan dengan baik diantaranya 11 anak namun ada 2 anak yang masih perlu bimbingan lebih dalam bermain dengan metode pasir tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 4.4**  
**Temuan Peneliti**

No.	Fokus Peneliti	Hasil Temuan
1.	Kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada anak kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember.	<p>Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada anak kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember dari hasil observasi,wawancara, dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan sementara bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merencanakan sebuah pembelajaran menggunakan media pasir guna meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf melalui media pasir yang sesuai dengan rencana pendidik sebelum menggunakan media pasir.</li> <li>2) Merencanakan sebuah perangkat pembelajaran yaitu RPP guna untuk mempermudah seorang pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3) Peserta didik masih menggunakan pensil dan kertas atau buku untuk meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir.</li> </ol>
2.	Proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf di TK Al-ridho Ajung Jember.	<p>Proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan pembuka proses pembelajaran menggunakan media pasir pada kelompok A diawali dengan melaksanakan sholat Dhuha terlebih dahulu supaya anak-anak bisa menerapkan pembiasaan sholat Dhuha setiap harinya.</li> <li>2) kegiatan inti pembelajaran menulis kata benda melalui media pasir guru akan menjelaskan tema yang akan anak-anak pelajari hari ini selanjutnya</li> </ol>

		<p>guru menyiapkan media terlebih dahulu seperti nampan, pasir dan contoh kata "PISTOL" setelah guru sudah menyiapkan media pasirnya ,peserta didik bisa menulis kata "PISTOL" mengikuti arahan tulisan kata "PISTOL" yang sudah guru sipakan sebelumnya sehingga anak-anak akan lebih mudah mengikuti satu persatu huruf P-I-S-T-O-L pada saat menulis menggunakan media pasir.</p> <p>3) Kegiatan penutup guru memberikan recalling kesimpulan pembelajaran. guru melakukan tanya jawab ulang tentang kegiatan yang sudah dilakukan oleh anak-anak dan diakhiri dengan do'a dan salam.</p>
3.	Kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir di TK Al-ridho Ajung Jember.	<p>1) Penilaian checklist, guru memberikan penilaian kepada peserta didik agar memudahkan guru dalam mengetahui perkembangan peserta didik seperti anak belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik.</p> <p>2) Catatan anekdot merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan, akan tetapi teknik penilaian ini jarang dilakukan oleh guru karena belum memahami dalam mengamati anak didik dan kesulitan dalam mencatat peristiwa yang betul-betul bermaka.</p>

### C. Pembahasan Temuan

Bagian ini membahas temuan-temuan penelitian terkait meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf melalui media pasir pada anak kelompok

A di TK Al-ridho Ajung yang meliputi beberapa hal, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berikut merupakan hasil temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel penyajian data melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang telah diperoleh dilapangan selanjutnya dianalisis dengan mengaitkan teori yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Pembahasan temuan penelitian secara rinci sebagai berikut:

**1. Kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada anak kelompok A di TK Al-ridho Ajung Jember.**

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya perencanaan media pembelajaran, dengan adanya perencanaan media pembelajaran maka kegiatan pembelajaran akan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang sudah peneliti lakukan bahwa meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada anak kelompok A di TK Al-ridho Ajung guru menyiapkan sebuah perencanaan agar nantinya anak-anak bisa meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf ketika sebelum menggunakan pembelajaran media pasir dan setelah menggunakan pembelajaran media pasir.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain bahwa:

Media pembelajaran sebagai segala alat bantu yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam sebuah perencanaan pembelajaran media pasir guru membuat sebuah perangkat pembelajaran yaitu RPP.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh E. Mulyasa bahwa :

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang dilakukan dalam pembelajaran.<sup>76</sup>

Ketika guru masih belum menerapkan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf, peserta didik cenderung lebih bergantung pada media konvensional seperti pensil dan kertas sehingga hanya berfokus pada keterampilan motorik halus saja dan lebih terbatas pada pergerakan jari dan tangan kecil, apabila peserta didik menggunakan media pasir maka ada peningkatan terkait motorik

halus juga motorik kasar sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf melalui media pasir. Dalam sebuah perencanaan pembelajaran media pasir guru membuat sebuah perangkat pembelajaran yaitu RPP.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh

E. Mulyasa bahwa :

---

<sup>76</sup> Nirwana, “ Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan RPP ”, Jurnal Literasiologi, Vol. 1, No. 2, (Desember, 2019), 77.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang dilakukan dalam pembelajaran.<sup>77</sup>

Ketika guru masih belum menerapkan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf, peserta didik cenderung lebih bergantung pada media konvensional seperti pensil dan kertas sehingga hanya berfokus pada keterampilan motorik halus saja dan lebih terbatas pada pergerakan jari dan tangan kecil, apabila peserta didik menggunakan media pasir maka ada peningkatan terkait motorik halus juga motorik kasar sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf dan menambah rasa senang pada anak-anak saat pembelajaran.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Kurniasari bahwa :

Media pasir merupakan media yang menyenangkan bagi anak yang dapat mengasah kemampuan psikomotorik, kognitif, sensoris, social, emosi, dan bahasa.<sup>78</sup>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil temuan tentang meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada anak kelompok A di TK Al-ridho Ajung yakni guru mempunyai sebuah perencanaan untuk dapat

<sup>77</sup> Nirwana, “ Upaya Peningkatan Kemmpuan Guru Dalam Mempersiapkan RPP ”, Jurnal Literasiologi, Vol. 1, No. 2,(Desember,2019), 77.

<sup>78</sup> Nur laili nilam wardah, “Pengaruh penggunaan media pasir dalam pembelajaran menulis abjad sesuai dengan tahapan pada anak disleksia”, Jurnal pendidikan khusus,(2018) 12.

meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada anak-anak yakni dengan menggunakan media pasir yang sangat mudah sekali dijangkau oleh anak-anak sehingga ketika anak-anak menggunakan media pasir ini bisa meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sesuai apa yang sudah diharapkan oleh pendidik sebelum menggunakan pembelajaran media pasir dan juga guru menggunakan penilaian checklist guna untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis menggunakan pensil dan kertas atau buku sebelum menggunakan media pasir.

## **2. Proses Pembelajaran Menggunakan Media Pasir Dalam Meningkatkan Kemampuan mengenal simbol huruf di TK Al-ridho Ajung.**

Proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka proses pembelajaran menggunakan media pasir pada kelompok A diawali dengan melaksanakan sholat Dhuha terlebih dahulu supaya anak-anak bisa menerapkan pembiasaan sholat Dhuha setiap harinya.

Temuan tersebut dijelaskan oleh teori yang dikemukakan oleh Rabukit Damanik menyatakan bahwa:

Kegiatan pembuka adalah usaha untuk menciptakan pra kondisi agar mental maupun perhatian peserta didik terpusat pada apa yang akan dipelajarinya.<sup>79</sup>

Pada kegiatan inti pembelajaran mengenal simbol huruf melalui media pasir guru akan menjelaskan tema yang akan anak-anak pelajari hari ini selanjutnya guru menyiapkan media terlebih dahulu seperti nampan, pasir dan contoh kata "PISTOL" setelah guru sudah menyiapkan media pasirnya, peserta didik bisa menulis kata "PISTOL" mengikuti arahan tulisan kata "PISTOL" yang sudah guru siapkan sebelumnya sehingga anak-anak akan lebih mudah mengikuti satu persatu huruf P-I-S-T-O-L pada saat menulis menggunakan media pasir.

Temuan tersebut kemudian dianalogikan dengan teori dari Abdul gafur menyatakan bahwa:

Kegiatan inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Sama halnya dengan pendapat teori Sudjana menyatakan bahwa menyampaikan materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran.<sup>80</sup>

Pada kegiatan penutup guru memberikan recalling kesimpulan pembelajaran. guru melakukan tanya jawab ulang tentang kegiatan yang sudah dilakukan oleh anak-anak dan diakhiri dengan do'a dan salam.

<sup>79</sup> Tania Amara Br Pakpahan, Khoirunnisa, Nabila Putri Andini, Nisa Amelia Purba, Siti Munawaroh, " Keterampilan Membuka dan menutup pembelajaran ", Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol 01, No 01, (Oktober 2023), 316.

<sup>80</sup> Fifi Zuhriah, Mia Nur Fadhillah, Anita Dewi Utami, " Implementasi Google Classroom pada Studi Kelayakan Bisnis Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro ", Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 13, No 02, (2021), 86-87.

Hal tersebut dianalogikan menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Kegiatan Penutup adalah guru bersama peserta didik secara individual atau kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

1. Seluruh rangkaian pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun tugas kelompok
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>81</sup>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil temuan tentang Proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada kelompok A di TK Al-ridho ajung jember yakni proses pertama ada kegiatan pembuka yang mana pada kegiatan pembuka ini diawali dengan melaksanakan sholat Dhuha terlebih dahulu supaya anak-anak bisa menerapkan pembiasaan sholat Dhuha setiap harinya dan untuk proses kedua ada kegiatan inti yang mana guru akan menjelaskan tema yang akan anak-anak pelajari hari ini selanjutnya guru menyiapkan media terlebih dahulu seperti nampan, pasir dan contoh kata "PISTOL" setelah guru sudah menyiapkan media pasirnya ,peserta didik bisa menulis kata "PISTOL" mengikuti arahan

<sup>81</sup> Muhammad Nasirun, Yulidesni, Melia Eka Daryati, " Studi kemampuan mengajar peer teaching mahasiswa semester V program studi S1 pendidikan guru paud tahun ajaran 2018/2019 FKIP universitas ambulu ", Jurnal tunas Siliwangi, Vol 05, No 02, (Oktober 2019), 76.

tulisan kata "PISTOL" yang sudah guru sipakan sebelumnya sehingga anak-anak akan lebih mudah mengikuti satu persatu huruf P-I-S-T-O-L pada saat menulis menggunakan media pasir dan untuk proses ketiga ada kegiatan penutup Pada kegiatan penutup guru memberikan recalling kesimpulan pembelajaran. guru melakukan tanya jawab ulang tentang kegiatan yang sudah dilakukan oleh anak-anak dan diakhiri dengan do'a dan salam.

### **3. Kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir di TK Al-ridho**

Berdasarkan temuan-temuan yang peneliti lakukan pada kelompok A di TK Al-ridho ajung penilaian dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf melalui media pasir guru menggunakan dua penilaian yaitu : Penilaian checklist dan Penilaian Anekdote.

Dalam penilaian checklist, guru memberikan penilaian kepada peserta didik agar memudahkan guru dalam mengetahui perkembangan peserta didik seperti anak belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:

Checklist merupakan alat perekam hasil observasi terhadap aspek perkembangan anak usia dini. Checklist tersebut memuat indikator perkembangan untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) anak usia dini. Hasil checklist juga menjadi materi komunikasi dengan orangtua perihal segala

sesuatu yang telah dipelajari anak dan bagaimana anak berproses dalam belajar.<sup>82</sup>

Penilaian menggunakan catatan anekdot, dalam hal ini guru mengevaluasi terhadap perilaku siswa yang tidak seperti biasanya seperti sikap yang tidak biasa ditunjukkannya.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:

Catatan anekdot merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan, akan tetapi teknik penilaian ini jarang dilakukan oleh guru karena belum memahami dalam mengamati anak didik dan kesulitan dalam mencatat peristiwa yang betul-betul bermaka.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil temuan tentang kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir yakni guru menggunakan penilaian checklist dan catatan anekdot yang mana pada penilaian tersebut guru dapat mengetahui hasil peningkatan kemampuan mengenal simbol huruf menggunakan media pasir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>82</sup> Ifat Fatimah Zahro, Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini (Jurnal: Tunas Siliwangi, 2015), 105

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil identifikasi Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Al-ridho Ajung Jember .

Hasil identifikasi Meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir adalah peserta didik masih belum terampil dalam memegang pensil sehingga ketika menulis peserta didik mengalami kesulitan menulis dengan jelas sehingga pendidik mempunyai sebuah rencana untuk menerapkan media pasir.

2. Hasil identifikasi proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada kelompok A di Taman kanak-kanak Al-ridho.

Hasil identifikasi proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf pada kelompok A di Taman kanak-kanak Al-ridho adalah meliputi kegiatan pembuka,kegiatan inti,dan kegiatan penutup.kegiatan pembuka diawali dengan baris-berbaris mengambil wudhu' dan melaksanakan sholat Dhuha setelah itu persiapan masuk kelas lalu berdo'a.untuk kegiatan inti guru akan menjelaskan tema yang akan anak-anak pelajari hari ini selanjutnya guru menyiapkan media terlebih dahulu seperti nampan,pasir dan contoh kata "PISTOL" setelah guru sudah menyiapkan media pasirnya

,peserta didik bisa menulis kata "PISTOL" mengikuti arahan tulisan kata "PISTOL" yang sudah guru sipakan sebelumnya sehingga anak-anak akan lebih mudah mengikuti satu persatu huruf P-I-S-T-O-L pada saat menulis menggunakan media pasir Pada kegiatan penutup guru memberikan recalling kesimpulan pembelajaran. guru melakukan tanya jawab ulang tentang kegiatan yang sudah dilakukan oleh anak-anak dan diakhiri dengan do'a dan salam.

3. Hasil identifikasi Meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di Taman kanak-kanak Al-ridho Ajung jember.

Hasil identifikasi Meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir pada kelompok A di Taman kanak-kanak Al-ridho Ajung jember adalah melalui sebuah penilaian,dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf guru menggunakan dua penilaian yaitu : penilaian checklist dan penilaian anekdot sehingga guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik

seperti anak belum berkembang (BB),Mulai berkembang (MB),Berkembang sesuai harapan (BSH) atau berkembang sangat baik (BSB).

#### **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan hasil kesimpulan,maka penulis memberikan saran kepada tenaga pendidik kelompok A di Taman kanak-kanak Al-ridho Ajung jember untuk lebih mengembangkan penerapan media pasir tersebut

agar peserta didik bisa lebih maksimal meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf di kelompok A.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Desti Fitria, "Pengaruh media pasir berwarna terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia (4-5) tahun di kb al faith kelurahan mulia agung kecamatan banyuasin III".Tesis sarjana,Universitas Sriwijaya.
- Alawiyah Susi, "*Model pembelajaran think talk write dan menulis karangan narasi pada era disrupsi*"(Skripsi,Tangerang:SMK Negeri 5 kabupaten tangerang).
- Angelina Selin Edri ,Yessi Puspita,Amirul Mukminin Al-Anwari,Jamilah, "*Perkembangan membaca dan menulis pada anak usia dini,*" Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, (2022).
- Darmawati, Fatimah, Muhammad Syaeba, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII.5 MTS DDI Kanang," Journal Perguruan: Conference Series,No.2 (November:2021).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung CV Diponegoro,2013.
- Depdikbud, *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud, 2000.
- Evangelin. "Kata benda dalam bahasa inggris dan bahasa tetun (Analisis kontrastif)." Skripsi,Universitas sam ratulangi,2015.
- Hidayah Ainul. "Meningkatkan kemampuan menulis awal melalui media pasir pada siswa kelompok A di Taman kanak-kanak Al-falahiyah Lamongan.",Skripsi,Universitas islam negeri sunan ampel Surabaya,2019.
- Ida ayu iran adhiti,gede siti artajaya,ida ayu pristina pidada. "Pemahaman keterampilan berbahasa pada penguatan profil pancasila."(Bali:Universitas PGRI Mahadewa).
- Idrus L, "Evaluasi dalam proses pembelajaran", Jurnal manajemen pendidikan islam, Vol 09,No.02,2019.
- Intan Melani,"Manfaat Bermain Pasir Sebagai Usaha Meningkatkan Kecerdasan Naturalis.
- Iskandar Usman,"Hadis pada Masa Rasulullah dan Sahabat:Studi Kritis terhadap Pemeliharaan Hadis",Jurnal hukum keluarga,Vol 4,No.1,2001.
- Jesusmay,Evangelin De. "kata benda dalam bahasa inggris dan bahasa tetun (Analisis Kontrastif).",2015

Kusumastuti, Adhi dan ahmadmustamil khoiron “*Metode Penelitian Kualitatif*,” Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, (2019).

Kusumastuti, Adhi dan ahmadmustamil khoiron, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, (2019).

Melani, Intan. “Manfaat bermain pasir sebagai usaha meningkatkan kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 4-5 Tahun”, Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD, No.1, (Desember, 2018).

Mileh, I Nengh dan Ida bagus astika pidad. "Yang dalam bahasa indonesia" Jurnal bahasa dan budaya, No.1 (Januari, 2023).

Miles, M. B., A. Huberman, dan J. Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods*

Misra. "Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong." Jurnal Kreatif Tadulako Online, No.2, 62.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 331.

Montesa Yulianti, Ardisal, “*Meningkatkan kemampuan mengenal kata benda melalui model pembelajaran scramble pada anak tunarungu*”, Skripsi, Universitas negeri padang.

Montolalu, “*Bermain Dan Permainan Anak*”, Jakarta: Buku Materi pokok PGTK, 2009.

Musfiroh Tadkiroatun, *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009.

Mustari Layli, Dian Indihadi, Elan. "Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun." Jurnal PAUD Agapedia, No.1 (Juni, 2020).

Nermala, Dhesy andiani. “Upaya meningkatkan kemampuan menulis anak melalui media pasir pada peserta didik kelompok B TK Aisyiyah bustanul athfal dukuh waluh kecamatan kembaran kabupaten banyumas”.

Nila Martha yehonala situmorang. “Meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui teknik *Guiding Question*.” Journal of Education Action Research: No.2 (Maret, 2018).

Nurhayati, Sri Widayati. "Meningkatkan kemampuan menulis permulaan melalui media pasir pada anak kelompok A TK Kyai Hasyim." Universitas Negeri Surabaya.

Olga Jarrett, dkk. Play in the Sandpit. (American Journal of Play, 2011).

Premendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Puspita Leli dara. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Quantum Writing Pada Kelas VIII Mts Ar-Raudloh Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro." Skripsi, 2019, Bojonegoro.

Revi, Widya ningrum. "Penggunaan media pasir dalam meningkatkan kemampuan menulis pemula anak usia 4-5 tahun di EA AL-HUDA Wargomulyo pringsewu." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022.

Rizkia Novita, Fitriah Hayati, dan Lina Amelia "Analisis penggunaan media pasir kinetic dalam menstimulasi kecerdasan naturalis pada anak kelompok B1 TK Pertiwi Lhoknga" No 1, (2020): Hal 1, <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/40/34/67>

Sa'adah Dwi Aminatus, Misbahul Huda dan Layyinatul Mursyidah "Pengaruh media pasir ajaib terhadap kemampuan motoric halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan" No 2, (2022): Hal 10.

Saputra Aidil : Pendidikan Anak Usia Dini, 193.

Servina halawa, Bethesda bukit, lumongga devitasri panjaitan, jamaluddin nasution. "Pengaruh pengajaran keterampilan menulis bagi pemelajar BIPA tingkat pemula." Jurnal ilmiah Aquinas, No.1 (Januari, 2023).

Sidiq dan choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, 114.

*sourcebook*. Diterjemahkan oleh tjetjep rohindi rohindi. Edisi 3. Jakarta: UI Press, 2014.

Suardi Elvira Agustia, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Bentuk Huruf (a, o, g, p, b, d) Melalui Media Angka 8 Tidur Pada Anak Berkesulitan Belajar", Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus: Vol.5, No.2, (Juni, 2016), 40.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2020), 24.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 29.

Umar sidiq dan moh. Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

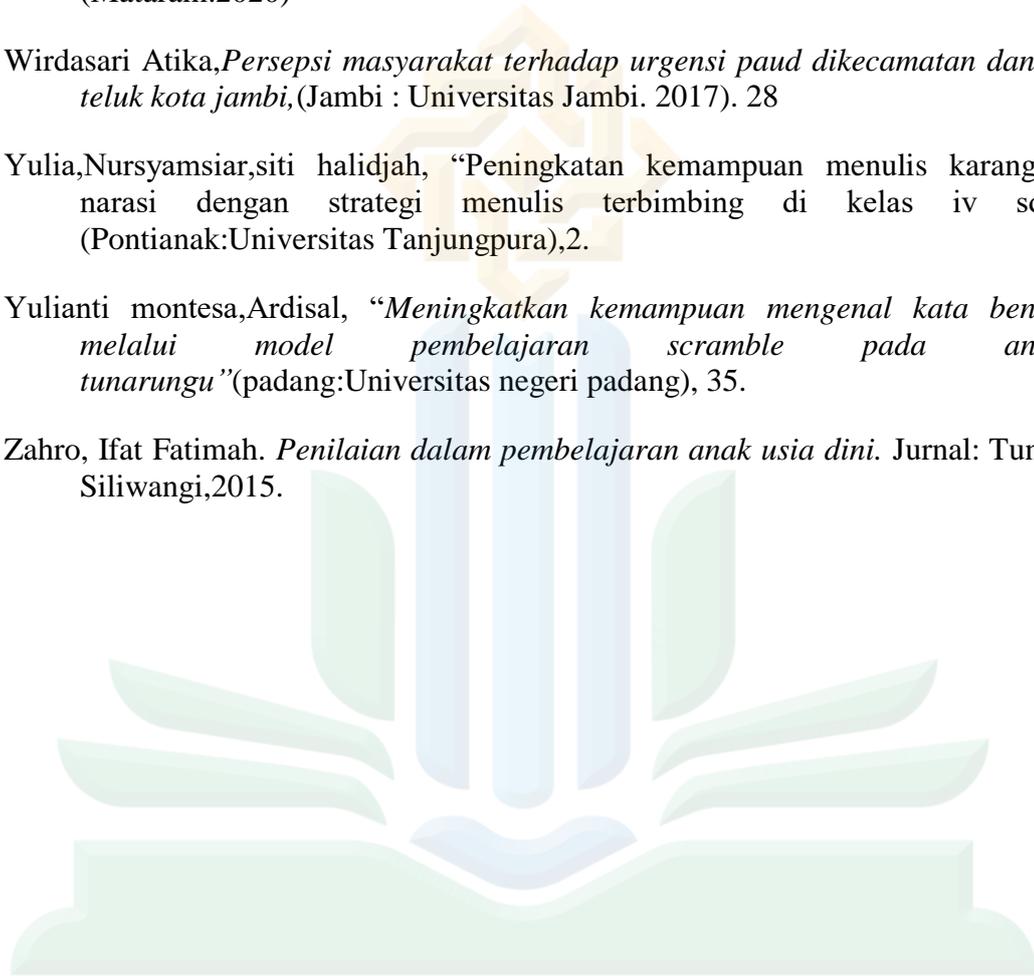
Wari'ul Hasanah,Lalu hamdian Affandi. "Penerapan Strategi Modeling Dengan Media Pasir Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Siswa Berkebutuhan Khusus Di Kelas 1 Sdn Repok Puyung. "Skripsi (Mataram:2020)

Wirdasari Atika,*Persepsi masyarakat terhadap urgensi paud dikecamatan danau teluk kota jambi*,(Jambi : Universitas Jambi. 2017). 28

Yulia,Nursyamsiar,siti halidjah, “Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan strategi menulis terbimbing di kelas iv sd”, (Pontianak:Universitas Tanjungpura),2.

Yulianti montesa,Ardisal, “*Meningkatkan kemampuan mengenal kata benda melalui model pembelajaran scramble pada anak tunarungu*”(padang:Universitas negeri padang), 35.

Zahro, Ifat Fatimah. *Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini*. Jurnal: Tunas Siliwangi,2015.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 1****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wardani  
NIM : 202101050024  
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD )  
Jurusan : Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “ Meningkatkan kemampuan menulis kata benda melalui media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho Ajung jember Tahun Ajaran 2023/2024 ” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 14 November 2024

Saya yang menyatakan,



**Eka Wardani**

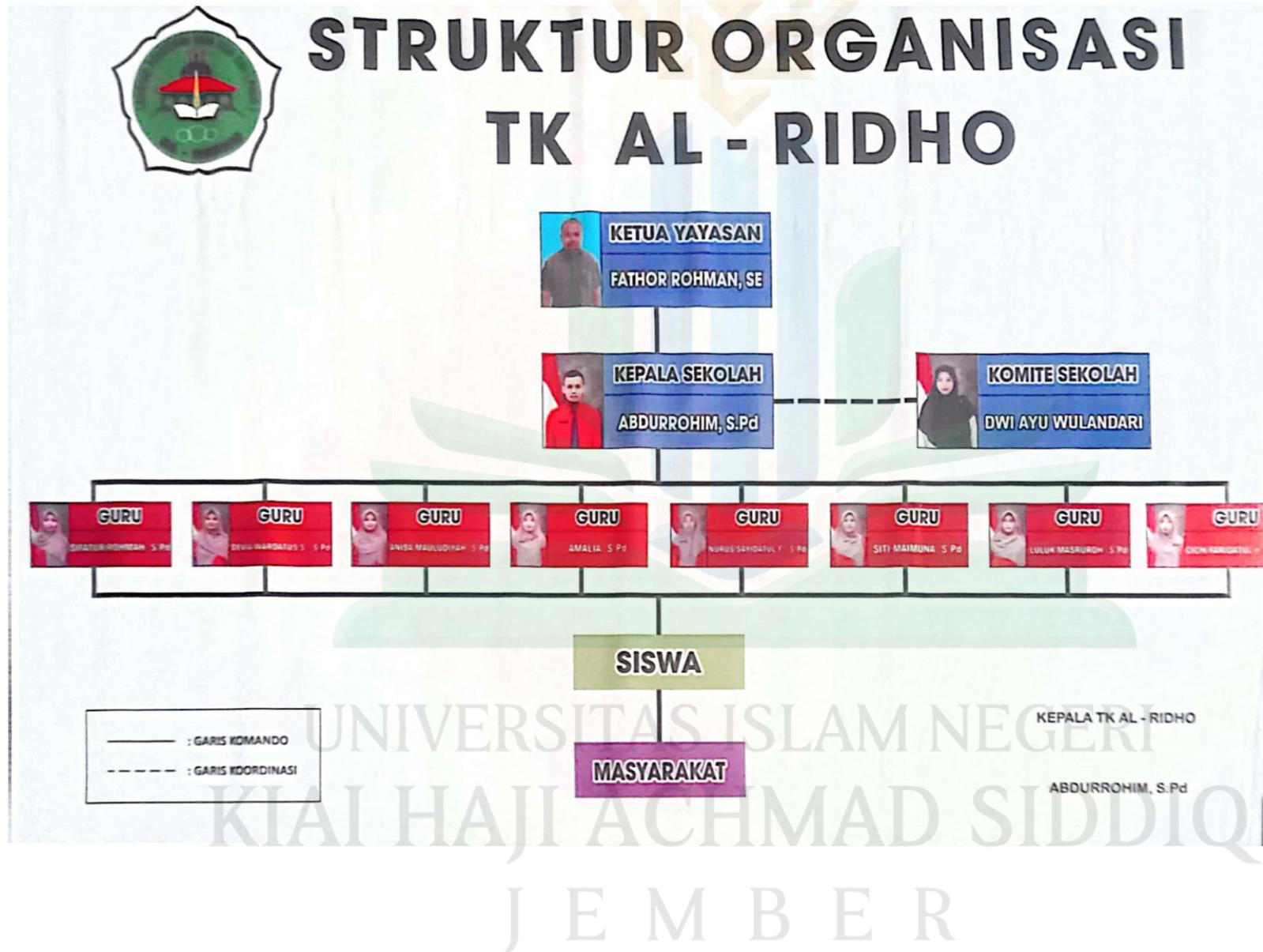
**NIM : 202101050024**

## Lampiran 2

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Meningkatkan Kemampuan mengenal simbol huruf Melalui Media Pasir Pada Kelompok A Di TK Al-ridho Ajung	Meningkatkan Kemampuan mengenal simbol huruf Melalui Media Pasir	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menulis mengenai 1 simbol huruf</li> <li>Media Pasir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian kata benda</li> <li>Ciri-ciri kata benda</li> <li>Penulisan kata dalam kalimat</li> <li>Pengertian media pasir</li> <li>Manfaat media pasir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah</li> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Guru</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Media</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode dan prosedur penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif</li> <li>Lokasi Penelitian</li> <li>Subyek Penelitian</li> <li>Teknik Pengumpulan Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Reduksi Data</li> <li>Penyajian Data</li> <li>Penarikan kesimpulan/verifikasi</li> </ol> </li> <li>Keabsahan Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi Sumber</li> <li>Triangulasi Teknik</li> </ol> </li> <li>Tahap-tahap Penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>Tahap Perencanaan</li> <li>Tahap Pelaksanaan</li> <li>Tahap Analisa Data</li> <li>Tahap Laporan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir di TK Al-ridho Ajung Jember ?</li> <li>Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf di TK Al-ridho Ajung Jember ?</li> <li>Bagaimana kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir di TK Al-ridho Ajung Jember ?</li> </ol>

## Lampiran 3



**Lampiran 4****DATA PENDIDIK TAMAN KANAK-KANAK AL-RIDHO AJUNG JEMBER**

No.	Nama,NUPTK	Jabatan	PNS/GTT/GTY	Guru Kelas
1.	Abdurrohim, S.Pd	Kepala Sekolah		-
2.	Amalia 8234769670230223	Guru	GTY	
3.	Anisa Mauludiyah 9458776677230003	Guru	GTY	
4.	Cicik Faridatul H 1955769670230222	Guru	GTY	
5.	Devia Wardatus Sa'adah	Guru	GTY	
6.	Luluk Masruroh 5136756659300023	Guru	GTY	
7.	Nurus Sayidatul Fadilah7837773674230262	Guru	GTY	
8.	Sifatur Rohmah 8642766667231262	Guru	GTY	
9.	Siti Maimuna 2743762663230182	Guru	GTY	

*Sumber: Dokumen Taman Kanak-kanak Al-ridho Ajung Jember*

**Keterangan:**

PNS : Pegawai Negeri Sipil

GTY : Guru Tetap Yayasan

GTT : Guru Tidak Tetap / Bukan PNS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

**DATA JUMLAH DAN KONDISI SARANA PRASARANA SEKOLAH TK  
AL-RIDHO**

NO	JENIS SARANA	JUMLAH	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ruang Kelas	8	8	-	-	-	0
2	Ruang Guru	-	-	-	-	-	0
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-	0
4	Masjid	-	-	-	-	-	0
5	WC Siswa	4	4	-	-	-	0
6	WC Guru	2	2	-	-	-	0
7	Gudang	4	4	-	-	-	0
8	Parkiran	1	1	-	-	-	0
9	Meja siswa	125	125	-	-	-	0
10	Kursi siswa	125	125	-	-	-	0
11	Meja guru	8	8	-	-	-	0
12	Kursi guru	8	8	-	-	-	0
13	Papan tulis	8	8	-	-	-	0
14	Rak buku	8	8	-	-	-	0
NO	JENIS SARANA	JUMLAH	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TORAL
<b>JUMLAH</b>		<b>302</b>	<b>302</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
<b>KONDISI SARPRAS SEKOLAH</b>			<b>100 % KONDISI BANGUNAN SEKOLAH BAIK DAN 100 % KONDISI SARANA SEKOLAH BAIK</b>				

## Lampiran 6

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang dituju	Pertanyaan
Meningkatkan Kemampuan mengenal simbol huruf Melalui Media Pasir pada kelompok A di TK Al-ridho ajung jember	Identifikasi Meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf	a. Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir b. Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir	a. Hasil Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir b. Hasil Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir a. Mengetahui manfaat media pasir b. Mengetahui proses pelaksanaan media pasir	a. Hasil Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan media pasir b. Hasil Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan media pasir a. Manfaat media pasir bagi anak b. Proses kemampuan menulis melalui media pasir	1. Bagaimana kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir ? 2. Bagaimana kemampuan mengenal simbol huruf sesudah menggunakan pembelajaran media pasir ? 1. Apa tujuan dari lembaga TK Al-ridho menerapkan media pasir untuk meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf ? 2. Apa saja kegiatan pembuka, inti dan penutup yang dilakukan ketika didalam kelas ?

## Lampiran 7

## PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan yang diamati	Catatan Observasi
Meningkatkan Kemampuan mengenal simbol huruf Melalui Media Pasir pada kelompok A di TK Al-ridho ajung jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi Meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf</li> <li>2. Melalui Media Pasir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir</li> <li>b. Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir</li> <li>a. Manfaat media pasir</li> <li>b. Proses pelaksanaan media pasir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir</li> <li>b. Hasil Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir</li> <li>a. Mengetahui manfaat media pasir</li> <li>b. Mengetahui proses pelaksanaan media pasir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan anak didalam kelas</li> <li>b. Bagaimana hasil identifikasi</li> <li>a. Kegiatan meningkatkan mengenal simbol huruf melalui media pasir</li> </ol>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGLRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8

## PEDOMAN DOKUMEN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen
Meningkatkan Kemampuan mengenal simbol huruf Melalui Media Pasir pada kelompok A di TK Al-ridho ajung jember	1. Identifikasi Meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf	a. Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir b. Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir	a. Hasil Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf sebelum menggunakan pembelajaran media pasir b. Hasil Identifikasi meningkatkan kemampuan mengenal simbol huruf setelah menggunakan pembelajaran media pasir	a. Dokumen profil sekolah b. Dokumen peserta didik kelompok A2 c. Dokumentasi foto kegiatan observasi
	2. Melalui Media Pasir	a. Manfaat media pasir b. Proses pelaksanaan media pasir	a. Mengetahui manfaat media pasir b. Mengetahui proses pelaksanaan media pasir	a. Dokumentasi foto pembiasaan pagi b. Foto kegiatan mengenal symbol angka pada media pasir c. Dokumentasi foto proses pelaksanaan mengenal simbol huruf menggunakan media pasir

\Lampiran 9

## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8586/In.20/3.a/PP.009/10/2024  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala KB TK AL-RIDHO  
 Dusun Sumuran Desa Ajung Kecamatan Ajung Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101050024  
 Nama : EKA WARDANI  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai &quot;Meningkatkan kemampuan menulis kata benda melalui media pasir pada kelompok A di TK Al-ridho&quot; selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ABDURROHIM, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Oktober

2024an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 10

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**TAMAN KANAK - KANAK AL- RIDHO AJUNG**

Ijin Pendirian TK No. 421.1/4778/413/2013- NSTK No. 00.2.05.24.01.029

NPSN : 69825098

TERAKREDITASI : A

Jl. PTP N Sumuran No 11 Desa Sumuran RI 004 RW 023 Des. Ajung Kode Pos 68175 Telp. 0331-5107219

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No. 60/03/TK.AL-R/69825098/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah TK AL- RIDHO menerangkan bahwa :

Nama : EKA WARDANI  
 NIM : 202101050024  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa/PIAUD  
 Instansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 02 Oktober 2024 sampai 05 November 2024 dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KATA BENDA MELALUI MEDIA PASIR PADA KELOMPOK A DI TK AL-RIDHO AJUNG JEMBER Tahun Ajaran 2024-2025."

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 November 2024

Mengetahui,

Kepala TK AL- RIDHO

ABDUR ROHIM, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 11

## Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran : RPP 4

**Informasi Umum Kegiatan**

<b>Nama Kegiatan</b>	: Tugas Polisi
<b>Alokasi Waktu</b>	: 3 JP (3 x 40 menit)
<b>Tujuan Pembelajaran (TP)</b>	: Meyakini keistimewaan nabi Muhammad SAW
<b>Indikator</b>	: Polisi, pemberani, lalu lintas
<b>Ketercapaian TP</b>	
<b>Alat dan Bahan</b>	: Kertas origami, lem, stik, buku kotak, pensil, nampan dan pasir

**Kegiatan Pembuka**

- Guru menyapa kedatangan anak dan menunjukkan ke ruang pertemuan / aula sekolah untuk menunggu teman-teman lainnya
- Guru yang mengajar di kelas masuk ke dalam ruang pertemuan / aula sekolah memberikan salam dan memimpin doa sebelum memulai kegiatan
- Ajak anak untuk bercurah ide apa saja ata tertib di sekolah
- Guru menyanyikan lagu “ (Lagu TK AL-RIDHO)” bersama anak.

**Kegiatan Inti**

Mengajak anak untuk selalu berwudhlu untuk melatih kebiasaan anak setiap pagi. Berdasarkan poster, guru memperagakan cara berwudhlu dengan benar. Selanjutnya anak akan berkegiatan :

- Bercakap-cakap tentang polisi
- Menulis kata benda “pistol” dengan media pasir
- menirukan bentuk tulisan huruf “P”
- Membuat rambu-rambu lalu lintas

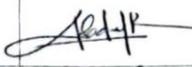
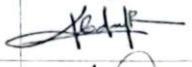
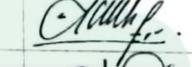
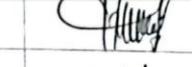
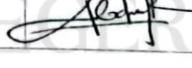
**Kegiatan Penutup**

- **Review:** Guru mengingatkan kembali apa saja ata tertib yang di Sekolah, seperti disiplin, rajin, bertanggung jawab, ceria, bahagia, bergantian, saling tolong menolong
- **Refleksi:** Guru dapat mengajukan pertanyaan pada anak “Dari kegiatan tadi, kegiatan mana yang paling disuka/ tidak disuka? Apa alasannya?”
- **Informasi:** Menyampaikan rencana kegiatan untuk hari

## Lampiran 12

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI TK AL-RIDHO DESA AJUNG  
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Paraf
1.	02 Oktober 2024	Menghubungi Kepala Sekolah TK Al-ridho ajung untuk memohon izin melaksanakan kegiatan penelitian	Bapak Abdurrohim, S.Pd	
2.	03 Oktober 2024	Silaturahmi, dan meminta profil lembaga kepada kepala sekolah TK Al-ridho ajung	Bapak Abdurrohim, S.Pd	
3.	10 Oktober 2024	Observasi kegiatan menulis kata benda melalui media pasir dan wawancara kepada wali kelas	Ibu Hidayatul Mustaufiq, S.Pd	
4.	19 Oktober 2024	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian	Bapak Abdurrohim, S.Pd	
5.	28 Oktober 2024	Observasi dan wawancara dengan waka kurikulum	Ibu Nurul Sayidatul Fadilah, S.Pd	
6.	01 November 2024	Observasi dan melanjutkan wawancara dengan waka kurikulum	Ibu Nurul Sayidatul Fadilah, S.Pd	
7.	04 November	Melanjutkan wawancara dengan wali kelas	Ibu Hidayatul Mustaufiq, S.Pd	
8.	05 November	Tindak lanjut wawancara dari data yang kurang lengkap	Ibu Hidayatul Mustaufiq, S.Pd	
9.	14 November	Wawancara tentang tindak lanjut dari dokumen yang kurang lengkap terkait kegiatan media pasir	Ibu Nurul Sayidatul Fadilah, S.Pd	
10.	18 November	Meminta surat izin selesai penelitian	Bapak Abdurrohim, S.Pd	

Jember, 20 November 2024

Mengetahui,

Abdurrohim, S.Pd  
TK AL-RIDHO AJUNG JEMBER

## Lampiran 13

## SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

## SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Eka Wardani  
 NIM : 202101050024  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Karya Ilmiah : Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Benda Melalui Media Pasir  
 Pada Kelompok A di TK AL-Ridho Ajung Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (19,6%)

1. BAB I : 24%
2. BAB II : 17%
3. BAB III : 30%
4. BAB IV : 20%
5. BAB V : 7%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 November 2024

Penanggung Jawab Turnitin  
 FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I.M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

## Lampiran 14

## DOKUMENTASI FOTO



**Kegiatan baris berbaris persiapan sholat dhuha**



**Kegiatan sholat dhuha**



**Kegiatan mengenal simbol huruf menggunakan media pasir**



**Kegiatan Membaca do'a dan Bernyanyi Sebelum Belajar**



**Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Abdurrohman Selaku Kepala Sekolah**



**Dokumentasi wawancara kepada Ibu Nurus Sayidatul Fadilah selaku waka kurikulum**



**Dokumentasi wawancara kepada Ibu Hidayatul Mustaufiq selaku wali kelas**

**Lampiran 15****BIODATA PENULIS**

1. Nama : Eka Wardani
2. Tempat, tanggal lahir : Jember, 08 Juli 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Desa Wirowongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
5. E-mail : [wardanieka288@gmail.com](mailto:wardanieka288@gmail.com)
6. Riwayat Pendidikan : RA Al-ishlah Ajung Jember

SDN Wirowongso 02 Ajung Jember

SMP Plus Sunan Drajat Ajung Jember

SMK Sunan Drajat Ajung Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R